

DAFTAR PUSTAKA

- Al Banie, R. (2021). Identifikasi Kebutuhan Aset Jalur Irigasi dan Embung Air Cibanggala Kecamatan Pabuaran Kabupaten Subang. *Prosiding Industrial Research Workshop and National Seminar Volume 12*, 833-839.
- Aristanto, E. (2020). *Profil dan Kinerja Kelembagaan Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A) Daerah Irigasi (DI) Ciliman di Kabupaten Lebak dan Kabupaten Pandeglang*. LPPM Universitas Merdeka Malang: Malang.
- Buya, H. (2019). Evaluasi Kinerja Jaringan Irigasi Tersier Di Desa Marente Kecamatan Alas Kabupaten Sumbawa. *Doctoral Dissertation*. Universitas Muhammadiyah Mataram.
- Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air (PSDA) Kab. Sidrap. (2016). *Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air (PSDA) Kab. Sidrap Tahun 2016*. Dinas PSDA Sidrap: Sidrap.
- Direktorat Irigasi dan Rawa. (2013). *Standar Perencanaan Irigasi bagian Perencanaan Jaringan Irigasi KP-01*. Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat: Jakarta.
- Hamakonda, U. A., Taus, I., Lea, V. C., & Ludji, A. (2022). Penilaian Kinerja Jaringan Irigasi pada Daerah Irigasi Batu Merah Kecamatan Kupang Timur Kabupaten Kupang. *Jurnal Teknologi Pertanian Andalas*, 26(2), 189-197.
- Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. (2017). *Penilaian Kinerja Sistem Irigasi (Permukaan) Kewenangan Pusat*. Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat: Jakarta.
- Masita, S., Mahmud, A. & Samsuar. (2019). Penilaian Kinerja Sistem Irigasi Utama Daerah Irigasi Bantimurung Kabupaten Maros. *Jurnal Agritechno*, 12(1), 66-77.
- Nurmila, Ahmad, M. & Suhardi. (2018). *Web-based Computer Assited Desain untuk Dimensi Bangunan Saluran Irigasi*. *Jurnal Agritechno*, 11(2), 98-105.
- Noerhayati, E. & Bambang, S. (2018). *Perencanaan Jaringan Irigasi Saluran Terbuka*. Intelegensia Media: Malang.
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 12/PRT/M/2015 tentang Eksploitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi.
- Prabowo, A. & Joko, W. (2006). Pengelolaan Sistem Irigasi Mikro Untuk Tanaman Holtikultura dan Palawija. *Jurnal Enjiniring Pertanian* 4(2), 83-92.

Suhardono, A., Harsanti, W., & Khamim, M. (2016). Sistem Pembagian Air Untuk Pola Tanam Padi-Padi-Jagung Di Petak Tersier C6kn Daerah Irigasi Molek, Desa Mangunrejo, Kabupaten Malang. *Prokons: Jurnal Teknik Sipil*, 10(2), 114-119.

Zamroni, A., Rintis, H. dan Sobriyah. (2016). Skala Prioritas Pemeliharaan dan Rehabilitasi Jaringan Irigasi Sederhana (Studi Kasus di Kabupaten Semarang). *Prosiding Seminar Nasional Sains dan Teknologi*, 3(8), 1-9.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Data umum Daerah Irigasi Bulutimorang

I. DATA UMUM

1	Data Daerah Irigasi	Bulutimorang
2	Luas daerah irigasi	4.950,5 ha
3	Nama Petak Tersier	-
4	Luas Petak Tersier	4.950,5 ha
5	Nama Wil. Kerja Juru/Mantri	-
6	Nama Wilayah Kerja UPT/Pegamat	Ranting D.I. Bulutimorang
7	Nama Dinas Kabupaten/Kota	Dinas PSDA Kab. Sidrap
8	Nama Dinas Provinsi	Dinas SDA, CK-TR Prov Sulse
9	Nama BBWS/BWS (Untuk Kewenangan Pusat)	BBWS Pompengang Jeneberang

II. RIWAYAT PENANGANAN

1	Nama Kegiatan (pembangunan/rehabilitasi/perbaikan berat)	-
2	Tahun pelaksanaan	(tahun terakhir)
3	Jenis Penanganan (kontraktual dan swakelola)	-
4	Sumber Pendanaan	(P3A/APBD/APBN)

III. DATA INVENTARISASI P3A

1	Luas Areal Wilayah Kerja P3A	4.950,5 ha
2	Tipe Medan Lapangan	Datar
3	Panjang Saluran Tersier	123,67 km
4	Panjang Saluran Kwartar	0
5	Panjang Saluran Suplesi	0
6	Panjang Saluran Pembuang	0
7	Jumlah Boks Tersier	0
8	Jumlah Boks Kwartar	0
9	Jumlah Bangunan Pelengkap (Gorong-gorong, Talang, Sipon, Bangunan Akhir, Terjunan, Jemputan)	0
10	Jumlah Bangunan Lain-Lain	0
11	Jumlah Pintu Pada Boks Tersier	0
12	Jalan Usaha Tani/Jalan Inspeksi	0
13	Debit Rencana Maximum Dialirkan	1 lt/detik

IV. PERSONALIA

Personalia	Kebutuhan (Org)	Yang Ada (Jumlah)	Kekurangan
Ketua P3A	50	50	0
Pengurus P3A	300	300	0
Petugas Pembagi Air (PPA)	30	30	0
Ketua Blok	0	0	0

V. INDEKS KONDISI OP JARINGAN IRIGASI

Bobot Final (%)	Maks(%)	Min (%)	Optimum (%)
11,81	25	15	20
12,80	15	10	12,5
15,50	20	10	15
11,78	15	7,5	10
3,14	5	2,5	5
14,85	20	10	15
69,87	100	55	77,5

Lampiran 2. Penilaian kinerja sistem irigasi Daerah Irigasi Bulutimorang

Nama Daerah Irigasi : Bulutimorang

Luas Areal Daerah Irigasi : 4.950,50

Luas Wilayah Kerja Ranting Pengamat : 4.950,50

Lokasi Kabupaten : Sidrap

Uraian		Bobot Final	Nilai Bagian	Indeks Kondisi	
		%	%	Yang ada	Maks
1		2	3	4	5
I.	PRASARANA FISIK	11,81	100	47,23	25,00
1	Saluran Pembawa	10,78	100	77,00	14,00
1.1.	Bentuk, Dimensi, Elevasi, dan Kapasitas tiap saluran cukup untuk membawa debit kebutuhan/Rencana maksimum.	5,60	50	80,0	7,00
1.2.	Tinggi tanggul cukup untuk menghindari limpahan setiap saat selama pengoperasian.	2,24	20	80,0	2,80
1.3.	Kondisi Saluran Pembawa	1,96	20	70,0	2,80
1.4.	Tingkat Kerapatan Saluran	0,98	10	70,0	1,40
2.	Bangunan pada saluran pembawa	0,39	100	4,88	8,00
2.1.	Bangunan Pengatur (Boks Tersier/Kwarter) lengkap dan berfungsi.	0,00	100	0,00	2,00
a.	Pada setiap sadap sub tersier dan kwarter, setiap saat bangunan pengatur berfungsi	0,00	50	-	1,00
b.	Kerapatan Bangunan di Tersier (boks tersier, kwarter, pelengkap)	0,00	50	-	1,00
2.2.	Pengukuran debit dapat dilakukan sesuai rencana operasi DI	0,00	100	0,00	2,00
a.	Pada tiap bangunan pengatur (Boks Tersier)	0,00	50	-	1,00
b.	Pada tiap bangunan pengatur (Boks Kwarter)	0,00	50	-	1,00
2.3.	Bangunan Pelengkap berfungsi dan lengkap.	0,00	100	0,00	2,00
a.	Pada saluran Tersier dan Sub Tersier	0,00	40	-	0,80
	Pada bangunan syphon, gorong-gorong, jembatan, talang, cross-drain tidak terjadi sumbatan.	0,00	40	-	0,80
b.	Jalan Usaha Tani	0,00	10	-	0,20
d.	Saung Pertemuan	0,00	5	-	0,10
e.	Pengamanan sampah	0,00	5	-	0,10
2.4.	Kondisi Bangunan	0,39	100	19,50	2,00
a.	Perbaikan bangunan pengatur (Boks Tersier/Kwarter)	0,00	40	-	0,80
b.	Mistar ukur, skala liter dan tanda muka air.	0,15	15	50,0	0,30
c.	Papan Operasi.	0,24	15	80,0	0,30
d.	Bangunan pelengkap.	0,00	15	-	0,30
e.	Perbaikan Jalan usaha tani, saung pertemuan pengamanan sampah	0,00	15	-	0,30
3.	Saluran Pembuang dan Bangunannya	0,64	100	21,25	3,00
	Semua saluran pembuang dan bangunannya telah dibangun dan tercantum dalam daftar pemeliharaan serta telah diperbaiki dan berfungsi.	0,00	75	-	2,25
3.1.	Tidak ada masalah banjir yang menggenangi	0,64	25	85,0	0,75
II.	PRODUKTIVITAS PERTANAMAN (Tahun sebelumnya)	1,80	100	85,33	15,00
1.	Pemenuhan kebutuhan air di pintu sadap (Faktor K)	7,20	60	80,0	9,00
2.	Realisasi luas tanam (e)	3,60	27	90,0	4,00

Lanjutan Lampiran 2. Penilaian kinerja sistem irigasi Daerah Irigasi Bulutimorang

Uraian	Bobot Final %	Nilai Bagian %	Indeks Kondisi	
			Yang ada %	Maks %
1	2	3	4	5
Luas baku (Ha)	73	(a)		
Musim Tanam	Realisasi Tanam (Ha)			
- MT. I	100			
- MT. II	100			
- MT. III	-			
Areal Tanam = Jumlah I,II,III	200	(b)		
IP Maks (%)	275	(c)		
Indeks Pertanaman (IP) yang ada = (b)/(a)x100 %	274	(d)		
Prosentase Realisasi Luas Tanam = (d)/(c)x100 %	100	(e)		
3. Produktivitas Padi		(c)	2,00	100
Produktivitas padi rata-rata (ton / ha)	6,5	(a)		2,00
Produktivitas padi yang ada (ton / ha)	6,5	(b)		
Prosentase Produktivitas padi = (b)/(a)x100 %	100,00	(c)		
Bila produktivitas padi yang ada > produktivitas rata-rata maka Presentase Produktivitas padi (c) ditulis 100 %.				
III. KONDISI OPERASI DAN PEMELIHARAAN	15,50	100	77,50	20,00
1 Bobolan (pengambilan liar) dari saluran induk, sekunder, dan tersier	4,50	30	75,0	6,00
2 Giliran Pembagian Air Pada Waktu Debit Kecil	2,80	20	70,0	4,00
3 Pembersihan Saluran Tersier	5,40	30	90,0	6,00
4 Perlengkapan Pendukung OP	2,80	20	70,0	4,00
IV. PETUGAS PEMBAGI AIR/ORGANISASI PERSONALIA	11,78	100	78,50	15,00
1. Ulu-ulu/petugas teknis P3A tersedia	4,80	40	80,0	6,00
2. Ulu-ulu/petugas teknis P3A telah terlatih	3,38	30	75,0	4,50
3. Ulu-ulu/petugas teknis P3A sering berkomunikasi dengan Petani dan Juru	3,60	30	80,0	4,50
V. DOKUMENTASI	3,14	100	63,50	5,00
1. Buku Data Petak Tersier	1,56	40	78,13	2,00
2.1. Buku Administrasi Organisasi	0,40	10	80,0	0,50
2.2. Manual OP Tersier	0,56	15	75,0	0,75
2.3. Jadwal dan Pola Tanam	0,60	15	80,0	0,75
2. Peta dan gambar-gambar	1,58	60	52,50	3,00
2.1. Peta wilayah kerja	0,53	15	70,0	0,75
2.2. Peta Petak Tersier (Sosio Hidro)	0,53	15	70,0	0,75
2.3. Skema jaringan irigasi tersier	0,53	15	70,0	0,75
2.4. Gambar purnalaksana	0,00	15	-	0,75
VI. PERKUMPULAN PETANI PEMAKAI AIR (P3A)	14,85	100	74,25	20,00
A. Jumlah P3A Desa = 50 Bh				
1. P3A sudah berbadan Hukum	1,90	10	95,0	2,00
2. Kondisi Kelembagaan P3A	2,70	15	90,0	3,00
- Berkembang (100 %)				
- Sedang berkembang (60 %)				
- Belum berkembang (40 %)				
- Belum terbentuk (0 %)				
3. Rapat Ulu Ulu / P3A Desa dengan Juru/Mantri/ Penyuluh Pertanian	1,00	10	50,0	2,00
- 1/2 bulan sekali (100 %)				
- 1 bulan sekali (60 %)				
- Ada tidak teratur (40 %)				
- Belum ada (0 %)				

Lanjutan Lampiran 2. Penilaian kinerja sistem irigasi Daerah Irigasi Bulutimorang

Uraian	Bobot Final %	Nilai Bagian %	Indeks Kondisi	
			Yang ada %	Maks %
1	2	3	4	5
4. P3A aktif melakukan survei/penelusuran jaringan.	2,25	15	75,0	3,00
5. Partisipasi anggota P3A dalam perbaikan jaringan dan penanganan Bencana Alam.	2,25	15	75,0	3,00
6. Kepatuhan anggota P3A terhadap luran digunakan untuk pengelolaan jaringan tersier	1,00	10	50,0	2,00
7. Kemampuan fungsional dan koordinasi P3A dalam perencanaan tata tanam dan pengalokasian air	2,25	15	75,0	3,00
8. Keterlibatan P3A dalam Monitoring dan Evaluasi	1,50	10	75,0	2,00
TOTAL (I s.d.VI)	72,06			100,00

Lampiran 3. Analisis prasarana fisik jaringan irigasi tersier Daerah Irigasi Bulutimorang

No	Uraian Prasarana Fisik Tersier (Jenis Bangunan/Saluran)	STANDAR (KONSEP PANDUAN PENILAIAN KONDISI FISIK JARINGAN TERSIER, DIREKTORAT BINA OP-DITJEN SUMBER DAYA AIR) TAHUN 2017				Hasil Pengamatan Lapangan Kondisi Prasarana Fisik (Bangunan/Saluran)		NILAI BOBOT		
		Kondisi Baik Sekali (90-100)%	Kondisi Baik (80-<90)%	Kondisi Sedang (60-<80)%	Kondisi Jelek (<60)%	Deskripsi Kondisi	Nilai Pendekatan Kuantitatif sesuai Hasil Pengamatan (%)	Nilai Bobot Standar (%)	Nilai Bobot Final Kondisi Prasarana Fisik	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	10 = (8 x 9)	
Total										
PRASARANA FISIK										
I	Saluran Pembawa									
1.1.	Bentuk, Dimensi, Elevasi, dan Kapasitas tiap saluran cukup untuk membawa debit kebutuhan/rencana maksimum	1	Profil setiap saluran memenuhi kapasitas kebutuhan atau rencana	Profil pada beberapa ruas mengalami perubahan kecil sehingga kapasitas berkurang 20% dari kapasitas kebutuhan atau rencana	Profil pada beberapa saluran mengalami perubahan dan penurunan kapasitas berkurang lebih dari 40% dari kapasitas kebutuhan atau rencana	Profil pada setiap ruas mengalami perubahan dan kapasitas berkurang lebih dari 50% dari kapasitas kebutuhan atau rencana	Setelah melakukan penelusuran jaringan irigasi tersier, didapati terdapat perubahan kecil kapasitas kebutuhan atau rencana serta terdapat beberapa bocoran kecil pada saluran. Endapan erosi juga mempengaruhi kapasitas irigasi.	80,00	7,00	5,60

Lanjutan Lampiran 3. Analisis prasarana fisik jaringan irigasi tersier Daerah Irigasi Bulutimorang

No	Uraian Prasarana Fisik Tersier (Jenis Bangunan/Saluran)	STANDAR (KONSEP PANDUAN PENILAIAN KONDISI FISIK JARINGAN TERSIER, DIREKTORAT BINA OP-DITJEN SUMBER DAYA AIR) TAHUN 2017				Deskripsi Kondisi	Hasil Pengamatan Lapangan Kondisi Prasarana Fisik (Bangunan/Saluran)		NILAI BOBOT
		Kondisi Baik Sekali (90-100)%	Kondisi Baik (80-<90)%	Kondisi Sedang (60-<80)%	Kondisi Jelek (<60)%		Nilai Pendekatan Kuantitatif sesuai Hasil Pengamatan (%)	Nilai Bobot Standar (%)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	10 = (8 x 9)
		2	Di sepanjang ruas saluran tidak terdapat bobolan dan tidak terdapat bocoran, efisiensi memenuhi yang disyaratkan >70%	Terdapat bobolan dan bocoran relative kecil yang sedikit berpengaruh terhadap kapasitas saluran, efisiensi antara 70-60%	Terdapat beberapa bobolan dan bocoran yang berpengaruh terhadap kapasitas saluran. Efisiensi antara 50-60%	Terdapat banyak bobolan dan bocoran yang secara kuantitas mempengaruhi kapasitas rencana, efisiensi dibawah 50%	75	7,00	5,25
		3	Tidak terdapat endapan atau erosi yang berpengaruh terhadap kapasitas saluran =<10% dari kapasitas saluran rencana	Endapan dan atau erosi sedikit berpengaruh terhadap kapasitas saluran antara 10%-20% dari kapasitas saluran rencana	Endapan erosi banyak berpengaruh terhadap kapasitas 20-40% dari kapasitas saluran rencana	Endapan atau erosi berpengaruh besar terhadap kapasitas saluran (>50%)			7

Lanjutan Lampiran 3. Analisis prasarana fisik jaringan irigasi tersier Daerah Irigasi Bulutimorang

		STANDAR (KONSEP PANDUAN PENILAIAN KONDISI FISIK JARINGAN TERSIER, DIREKTORAT BINA OP-DITJEN SUMBER DAYA AIR) TAHUN 2017				Hasil Pengamatan Lapangan Kondisi Prasarana Fisik (Bangunan/Saluran)		NILAI BOBOT		
No	Uraian Prasarana Fisik Tersier (Jenis Bangunan/Saluran)					Deskripsi Kondisi	Kondisi Baik Sekali (90-100)%	Kondisi Baik (80-<90)%	Kondisi Sedang (60-<80)%	Kondisi Jelek (<60)%
		Kondisi Baik Sekali (90-100)%	Kondisi Baik (80-<90)%	Kondisi Sedang (60-<80)%	Kondisi Jelek (<60)%					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1.2.	Tinggi tanggul cukup untuk menghindari limpahan setiap saat selama pengeporasian	1	Tanggul mempunyai stabilitas yang baik, tinggi jagaan yg cukup untuk mencegah air melimpah (<i>over topping</i>) selama masa operasi dan musim hujan (Tinggi jagaan minimum 0,30m)	Tanggul mempunyai stabilitas yang baik namun tinggi jagaan berkurang 10 cm (Tinggi jagaan minimum 0.20m)	Tinggi tanggul masih memenuhi batas aman operasional namun telah berkurang 20 cm (Tinggi jagaan minimum 0.10m)	Tinggi tanggul tidak memenuhi syarat untuk elevasi air maksimum selama operasi dan musim hujan (Tidak ada jagaan)	80,00	2,80	2,24	
		2	Pada saluran pasangan (lining) tidak terdapat retakan	Pada saluran pangan (lining) terdaapt mengelupas/retakan/peca h kurang dari 20%	Pada saluran pasangan (lining) terdapat cukup banyak bagian yang mengelupas/retakan/pecah kurang dari 40%	Pada saluran pesangan (lining) terdapat banyak bagian yang mengelupas/retakan/pecah kurang dari 50%				

Lanjutan Lampiran 3. Analisis prasarana fisik jaringan irigasi tersier Daerah Irigasi Bulutimorang

No	Uraian Prasarana Fisik Tersier (Jenis Bangunan/Saluran)	STANDAR (KONSEP PANDUAN PENILAIAN KONDISI FISIK JARINGAN TERSIER, DIREKTORAT BINA OP-DITJEN SUMBER DAYA AIR) TAHUN 2017				Deskripsi Kondisi	Hasil Pengamatan Lapangan Kondisi Prasarana Fisik (Bangunan/Saluran)	NILAI BOBOT		
		Kondisi Baik Sekali (90-100)%	Kondisi Baik (80-<90)%	Kondisi Sedang (60-<80)%	Kondisi Jelek (<60)%		Nilai Pendekatan Kuantitatif sesuai Hasil Pengamatan (%)	Nilai Bobot Standar (%)	Nilai Bobot Final Kondisi Prasarana Fisik	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	10 = (8 x 9)	
		3	Patok batas saluran terpasang dengan jarak setiap 50 m di sepanjang saluran, nomenklatur terpasang dalam kondisi baik	Patok batas saluran ada yang hilang (<20%) dan nomenklatur terpasang dalam kondisi rusak sedang	Patok saluran tidak lengkap (hilang) <40% dari nomenklatur terpasang dalam kondisi rusak sedang	Tidak terdapat patok batas saluran atau yang hilang >50% serta nomenklatur dalam kondisi rusak atau hilang				
1.3.	Semua perbaikan dan pemeliharaan saluran telah selesai	1	Perbaikan telah mencapai 90-100%	Perbaikan telah mencapai 80-90%	Perbaikan baru mencapai 60-70%	Perbaikan masih mencapai kurang dari 40%	Pada saluran irigasi tersier perbaikan yang dilakukan baru mencapai 60-70%.	70,00	2,80	1,96
1.4.	Tingkat Kerapatan Saluran (Total saluran: tersier, kwarter, pembuang)	1	25 m/ha	20 m - 22,5 m/ha	15 m - <20 m/ha	<15 m/ha	Kondisi kerapatan irigasi berkisar di 15m - <20m/ha. Dengan kondisi cukup baik.	70,00	1,40	0,98

Lanjutan Lampiran 3. Analisis prasarana fisik jaringan irigasi tersier Daerah Irigasi Bulutimorang

No	Uraian Prasarana Fisik Tersier (Jenis Bangunan/Saluran)	STANDAR (KONSEP PANDUAN PENILAIAN KONDISI FISIK JARINGAN TERSIER, DIREKTORAT BINA OP-DITJEN SUMBER DAYA AIR) TAHUN 2017				Hasil Pengamatan Lapangan Kondisi Prasarana Fisik (Bangunan/Saluran)		NILAI BOBOT	
		Kondisi Baik Sekali (90-100)%	Kondisi Baik (80-<90)%	Kondisi Sedang (60-<80)%	Kondisi Jelek (<60)%	Deskripsi Kondisi	Nilai Pendekatan Kuantitatif sesuai Hasil Pengamatan (%)	Nilai Bobot Standar (%)	Nilai Bobot Final Kondisi Prasarana Fisik
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	10 = (8 x 9)
2.1	Bangunan pengatur (Box tersier/kuarter) lengkap dan berfungsi.							2,00	
	1 Pada setiap sadap sub tersier dan kuartier, setiap saat bangunan pengatur berfungsi	Semua bangunan pembagi (box tersier/kuarter) berfungsi dengan baik dan dilengkapi dengan pintu kecil.	Semua bangunan pembagi (box tersier/kuarter) berfungsi dengan baik dan dilengkapi dengan pintu kecil dan bocoran ada pintu ada sekitar 10-20%	Semua bangunan pembagi (box tersier/kuarter) masih berfungsi dengan baik dan tidak dilengkapi dengan pintu kecil, dan bocoran ada pintu ada sekitar 21-40%	Semua bangunan pembagi (box tersier/kuarter) tidak berfungsi dengan baik dan tidak dilengkapi dengan pintu kecil, dan bocoran ada sekitar >20%	Tidak terdapat box tersier maupun box kuartier pada petak tersier	0	1,00	
	2	Terdapat bocoran pada bangunan <10%	Terdapat bocoran pada bangunan anatar 10-20%	Bocoran pada bangunan antara 21-40%	Tingkat bocoran melebihi 40% dan sudah mengubah kapasitas rencana	Tidak terdapat box tersier maupun kuartier pada petak tersier	0		
	3	Terdapat manual dan operasi pintu pada box tersier	Terdapat petunjuk dan tabel operasi pintu pada box tersier dan kuartier	Tidak tersedia petunjuk dan tabel operasi pintu box tersier dan kuartier	Tidak tersedia petunjuk dan tabel operasi pintu box tersier dan kuartier	Tidak terdapat box tersier maupun box kuartier pada petak tersier	0		

Lanjutan Lampiran 3. Analisis prasarana fisik jaringan irigasi tersier Daerah Irigasi Bulutimorang

No	Uraian Prasarana Fisik Tersier (Jenis Bangunan/ Saluran)	STANDAR (KONSEP PANDUAN PENILAIAN KONDISI FISIK JARINGAN TERSIER, DIREKTORAT BINA OP-DITJEN SUMBER DAYA AIR) TAHUN 2017				Hasil Pengamatan Lapangan Kondisi Prasarana Fisik (Bangunan/Saluran)		NILAI BOBOT		
		Kondisi Baik Sekali (90-100)%	Kondisi Baik (80-<90)%	Kondisi Sedang (60-<80)%	Kondisi Jelek (<60)%	Deskripsi Kondisi	Nilai Pendekatan Kuantitatif sesuai Hasil Pengamatan (%)	Nilai Bobot Standar (%)	Nilai Bobot Final Kondisi Prasarana Fisik	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	10 = (8 x 9)	
4	Konstruksi sayap masih baik seperti semula	Konstruksi sayap dalam keadaan utuh, tetapi terdapat retakan sehingga air bisa merembes	Konstruksi sayap terdapat retakan yang cukup lebar sehingga air bisa merembes	Terdapat banyak retakan/patahan	Tidak terdapat box tersier maupun box kwarter pada petak tersier.	0				
5	Lubang drainase (<i>wheep holes</i>) pada sayap muka dan belakang berfungsi baik	Lubang drainase (<i>wheep holes</i>) pada sayap muka dan belakang ada yang kurang berfungsi (<20%)	Lubang drainase (<i>wheep holes</i>) pada sayap muka dan belakang sebagian kurang berfungsi (antara 21%-40%).	Lubang drainase (<i>wheep holes</i>) pada sayap muka dan belakang tidak berfungsi	Tidak terdapat box tersier maupun box kwarter pada petak tersier.					
6	Tanggul mempunyai stabilitas yang baik, tinggi jagaan yg cukup untuk mencegah air melimpah (over topping)selama masa operasi dan musim hujan	Tanggul mempunyai stabilitas yang baik, tinggi jagaan yg cukup untuk mencegah air melimpah (over topping)selama masa operasi dan musim hujan	Tinggi Tanggul masih memenuhi batas aman operasional namun telah barkurang 10 cm. Dan ada tanda-tanda ketidak stabilan (melengkung cembung)	Tinggi tanggul tidak memenuhi syarat untuk elevasi air maksimum selama operasi dan musim hujan dan stabilitas tanggul tidak memenuhi syarat sudah ada tanda penurunan elevasi	Tidak terdapat box tersier maupun box kwarter pada petak tersier.					

Lanjutan Lampiran 3. Analisis prasarana fisik jaringan irigasi tersier Daerah Irigasi Bulutimorang

No	Uraian Prasarana Fisik Tersier (Jenis Bangunan/Saluran)	STANDAR (KONSEP PANDUAN PENILAIAN KONDISI FISIK JARINGAN TERSIER, DIREKTORAT BINA OP-DITJEN SUMBER DAYA AIR) TAHUN 2017				Deskripsi Kondisi	NILAI BOBOT		
		Kondisi Baik Sekali (90-100)%	Kondisi Baik (80-<90)%	Kondisi Sedang (60-<80)%	Kondisi Jelek (<60)%		Nilai Pendekatan Kuantitatif sesuai Hasil Pengamatan (%)	Nilai Bobot Standar (%)	Nilai Bobot Final Kondisi Prasarana Fisik
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	10 = (8 x 9)
		7	Tidak ada tanda-tanda retak dan longsor pada bangunan	Mulai ada tanda-tanda retak ringan namun belum ada tanda longsor pada bangunan	Mulai ada tanda-tanda retak dan longsor pada bangunan	Mulai ada retakan dan longsor pada bangunan	Tidak terdapat box tersier maupun box kwarter pada petak tersier.	0	
	Kerapatan Bangunan di Tersier (boks tersier, kuarter, pelemgkap)	1	Jumlah bangunan 0,1 buah/ha	Jumlah bangunan 0,08-0,09 buah/ha	Jumlah bangunan 0,06-0,08 buah/ha	Jumlah bangunan <0.06 buah/ha	Tidak terdapat box tersier maupun box kwarter pada petak tersier.	0,00	1,00
2.2.	Pengukuran debit dapat dilakukan sesuai dengan rencana pengoperasian jaringan tersier.	1	Bangunan pengatur masih berfungsi dengan baik	Bangunan pengatur masih berfungsi dengan baik tetapi kurang sempurna karena pintu sulit dioperasikan	Bangunan pengatur kurang berfungsi karena pintu rusak dan adanya banyaknya endapan lumpur	Bangunan pengatur tidak berfungsi/tidak ada	Tidak terdapat bangunan pengatur.	0,00	1,00
		2	Terdapat papan duga yang masih baik kondisinya dan tepat titik nolnya	Terdapat papan duga dalam kondisi kurang jelas pembacaannya atau kurang tepat titik nolnya	Terdapat papan duga dalam kondisi tidak dapat dibaca atau sebagian sudah rusak	Tidak terdapat papan duga'		0	

Lanjutan Lampiran 3. Analisis prasarana fisik jaringan irigasi tersier Daerah Irigasi Bulutimorang

No	Uraian Prasarana Fisik Tersier (Jenis Bangunan/Saluran)	STANDAR (KONSEP PANDUAN PENILAIAN KONDISI FISIK JARINGAN TERSIER, DIREKTORAT BINA OP-DITJEN SUMBER DAYA AIR) TAHUN 2017				Deskripsi Kondisi	NILAI BOBOT		
		Kondisi Baik Sekali (90-100)%	Kondisi Baik (80-<90)%	Kondisi Sedang (60-<80)%	Kondisi Jelek (<60)%		Nilai Pendekatan Kuantitatif sesuai Hasil Pengamatan (%)	Nilai Bobot Standar (%)	Nilai Bobot Final Kondisi Prasarana Fisik
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	10 = (8 x 9)
		3	Terdapat tabel pembacaan debit yang sudah dikalibrasi	Terdapat tabel pembacaan debit yang sudah dikalibrasi tetapi kurang tepat	Terdapat tabel pembacaan debit yang belum dikalibrasi	Tidak terdapat tabel pembacaan debit			
		4	Tidak terdapat bocoran pada bangunan atau ambang masih utuh	Tidak terdapat bocoran pada bangunan atau ambang antara 10%-20%	Bocoran pada bangunan atau ambang $\leq 30\%$	Tingkat kebocoran pada bangunan atau ambang sudah terpotong sehingga mengubah kapasitas rencana			
		5	Kontruksi sayap masih baik seperti semula	Kontruksi sayap dalam keadaan utuh, tetapi terdapat retakan ringan sehingga air bisa merembes	Kontruksi sayap terdapat retakan yang sedang sehingga air bisa merembes	Terdapat banyak retakan/patahan	0		
		6	Lubang drainase (<i>wheep holes</i>) pada sayap muka dan belakang berfungsi baik	Lubang drainase (<i>wheep holes</i>) pada sayap muka dan belakang ada yang kurang berfungsi (<20%)	Lubang drainase (<i>wheep hole</i>) pada sayap muka dan belakang sebagian kurang berfungsi (antara 21%-40%).	Lubang drainase (<i>wheep holes</i>) pada sayap muka dan belakang tidak berfungsi	Tidak terdapat lubang drainase.	0	

Lanjutan Lampiran 3. Analisis prasarana fisik jaringan irigasi tersier Daerah Irigasi Bulutimorang

No	Uraian Prasarana Fisik Tersier (Jenis Bangunan/ Saluran)	STANDAR (KONSEP PANDUAN PENILAIAN KONDISI FISIK JARINGAN TERSIER, DIREKTORAT BINA OP-DITJEN SUMBER DAYA AIR) TAHUN 2017				Deskripsi Kondisi	Hasil Pengamatan Lapangan Kondisi Prasarana Fisik (Bangunan/Saluran)		NILAI BOBOT
		Kondisi Baik Sekali (90-100)%	Kondisi Baik (80-<90)%	Kondisi Sedang (60-<80)%	Kondisi Jelek (<60)%		Nilai Pendekatan Kuantitatif sesuai Hasil Pengamatan (%)	Nilai Bobot Standar (%)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	10 = (8 x 9)
		7	Tidak ada kerusakan yang membahayakan konstruksi	Terdapat kerusakan ringan yang belum membahayakan konstruksi	Terdapat kerusakan sedang yang mulai membahayakan konstruksi	Terdapat kerusakan berat dan membahayakan konstruksi			
		8	Tanggul mempunyai stabilitas yang baik, tinggi jagaan yg cukup untuk mencegah air melimpah (<i>over topping</i>)selama masa operasi dan musim hujan	Tanggul mempunyai stabilitas yang baik, tinggi jagaan yg berkurang tetapi mampu mencegah air melimpah (<i>over topping</i>) selama masa operasi dan musim hujan	Tanggul mengalami penurunan sekitar 10 cm, dan ada tanda-tanda ketidak stabilan (melengkung cembung)	Tinggi tanggul tidak memenuhi syarat untuk elevasi air maksimum selama operasi dan musim hujan dan stabilitas tidak memenuhi syarat			
		9	Tidak ada tanda- tanda retak dan longsor pada bangunan	Mulai ada tanda- tanda retak ringan namun belum ada tanda longsor pada bangunan	Mulai ada tanda-tanda retak dan longsor pada bangunan	Mulai ada tanda- tanda retak dan longsor pada bangunan			

Lanjutan Lampiran 3. Analisis prasarana fisik jaringan irigasi tersier Daerah Irigasi Bulutimorang

No	Uraian Prasarana Fisik Tersier (Jenis Bangunan/Saluran)	STANDAR (KONSEP PANDUAN PENILAIAN KONDISI FISIK JARINGAN TERSIER, DIREKTORAT BINA OP-DITJEN SUMBER DAYA AIR) TAHUN 2017				Deskripsi Kondisi	Hasil Pengamatan Lapangan Kondisi Prasarana Fisik (Bangunan/Saluran)		NILAI BOBOT	
		Kondisi Baik Sekali (90-100)%	Kondisi Baik (80-<90)%	Kondisi Sedang (60-<80)%	Kondisi Jelek (<60)%		Nilai Pendekatan Kuantitatif sesuai Hasil Pengamatan (%)	Nilai Bobot Standar (%)		Nilai Bobot Final Kondisi Prasarana Fisik
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	10 = (8 x 9)	
	Pengukuran debit dapat dilakukan sesuai dengan rencana pengoperasian jaringan tersier, pada tiap bangunan pengatur (Box kuarter)	1	Terdapat papan duga yang masih baik kondisinya dan tepat titik nolnya	Terdapat papan duga dalam kondisi kurang jelas pembacaannya atau kurang tepat titik nolnya	Terdapat papan duga dalam kondisi tidak dapat dibaca atau sebagian sudah rusak	Tidak terdapat papan duga	Tidak terdapat papan duga.	0,00	1,00	
		2	Terdapat tabel pembacaan debit yang sudah dikalibrasi	Terdapat tabel pembacaan debit yang sudah dikalibrasi tetapi kurang tepat	Terdapat tabel pembacaan debit yang belum dikalibrasi	Tidak terdapat tabel pembacaan debit				
		3	Tidak terdapat bocoran pada bangunan atau ambang masih utuh	Terdapat bocoran pada bangunan antara 10% - 20%	Bocoran pada bangunan atau ambang < 30%	Tingkat kebocoran pada bangunan atau ambang sudah terpotong sehingga mengubah kapasitas rencana				
		4	Kontruksi sayap masih baik seperti semula	Kontruksi sayap dalam keadaan utuh, tetapi terdapat retakan ringan sehingga air bisa merembes	Kontruksi sayap dalam keadaan utuh, tapi terdapat retakan yang sedang sehingga air bisa merembes	Terdapat banyak retakan/patahan				

Lanjutan Lampiran 3. Analisis prasarana fisik jaringan irigasi tersier Daerah Irigasi Bulutimorang

No	Uraian Prasarana Fisik Tersier (Jenis Bangunan/Saluran)	STANDAR (KONSEP PANDUAN PENILAIAN KONDISI FISIK JARINGAN TERSIER, DIREKTORAT BINA OP-DITJEN SUMBER DAYA AIR) TAHUN 2017				Deskripsi Kondisi	Hasil Pengamatan Lapangan Kondisi Prasarana Fisik (Bangunan/Saluran)			NILAI BOBOT
		Kondisi Baik Sekali (90-100)%	Kondisi Baik (80-<90)%	Kondisi Sedang (60-<80)%	Kondisi Jelek (<60)%		Nilai Pendekatan Kuantitatif sesuai Hasil Pengamatan (%)	Nilai Bobot Standar (%)	Nilai Bobot Final Kondisi Prasarana Fisik	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	10 = (8 x 9)	
		5	Lubang drainase (<i>wheep holes</i>) pada sayap muka dan belakang berfungsi baik	Lubang drainase (<i>wheep holes</i>) pada sayap muka dan belakang ada yang kurang berfungsi (<20%)	Lubang drainase (<i>wheep holes</i>) pada sayap muka dan belakang sebagian kurang berfungsi (antara 21%-40%).	Lubang drainase (<i>wheep holes</i>) pada sayap muka dan belakang tidak berfungsi	Tidak terdapat lubang drainase.	0		
		6	Tidak ada kerusakan yang membahayakan konstruksi	Terdapat kerusakan ringan yang belum membahayakan konstruksi	Terdapat kerusakan sedang yang mulai membahayakan konstruksi	Terdapat kerusakan berat dan membahayakan konstruksi		0		
		7	Tanggul mempunyai stabilitas yang baik, tinggi jagaan yg cukup untuk mencegah air melimpah (<i>over topping</i>) selama masa operasi dan musim hujan	Tanggul mempunyai stabilitas yan baik, tinggi jagaan tetapi mampu mencegah air melimpah (<i>over tapping</i>) selama masa operasi dan musim hujan	Tanggul mengalami penurunan sekitar 10 cm, dan ada tanda-tanda ketidak stabilan (melengkung cembung)	Tanggal tidak memenuhi syarat untuk elevasi air maksium selama operasi dan musim hujan stabilitas tidak memenuhi syarat		0		

Lanjutan Lampiran 3. Analisis prasarana fisik jaringan irigasi tersier Daerah Irigasi Bulutimorang

No	Uraian Prasarana Fisik Tersier (Jenis Bangunan/Saluran)	STANDAR (KONSEP PANDUAN PENILAIAN KONDISI FISIK JARINGAN TERSIER, DIREKTORAT BINA OP-DITJEN SUMBER DAYA AIR) TAHUN 2017				Deskripsi Kondisi	Hasil Pengamatan Lapangan Kondisi Prasarana Fisik (Bangunan/Saluran)			NILAI BOBOT
		Kondisi Baik Sekali (90-100)%	Kondisi Baik (80-<90)%	Kondisi Sedang (60-<80)%	Kondisi Jelek (<60)%		Nilai Pendekatan Kuantitatif sesuai Hasil Pengamatan (%)	Nilai Bobot Standar (%)	Nilai Bobot Final Kondisi Prasarana Fisik	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	10 = (8 x 9)	
2.3	Bangunan Pelengkap berfungsi dan lengkap						2.00			
	Pada Saluran Tersier dan Sub tersier	1	Bangunan lengkap dan berfungsi dengan baik	Bangunan lengkap sebagian kurang berfungsi dengan baik (20%)	Bangunan lengkap sebagian kurang berfungsi dengan baik (50%)	Bangunan tidak lengkap dan tidak berfungsi dengan baik	Tidak terdapat bangunan pelengkap.	0,00	1,00	
	Pada bangunan siphon, gorong-gorong, Talang, cross, drain, tidak terjadi sumptan	1	Tidak terdapat kebocoran (pada lubang syphon, lubang gorong-gorongm kotak talang, pipa drainase) atau ada bocoran pada bagian yang retak atau pecah	Beberapa bagian terdapat sedikit kebocoran (pada lubang syphon, lubang gorong-gorongm kotak talang, pipa drainase) atau ada bocoran pada bagian yang retak atau pecah	Beberapa bagian terdapat kebocoran (pada lubang syphon, lubang gorong-gorongm kotak talang, pipa drainase) atau ada bocoran pada bagian yang retak atau pecah	Banyak terdapat retakan, pecah, bocoran (padal lubang syphon, lubang gorong-gorong, kotak talang, pipa drainase)	Tidak terdapat bangunan pelengkap.	0	1	
		2	Fasilitas pelimpah samping berfungsi dengan baik	Fasilitas pelimpah samping berfungsi dengan cukup baik	Fasilitas pelimpah samping berfungsi dengan kurang baik	Fasilitas pelimpah samping tidak berfungsi		0		

Lanjutan Lampiran 3. Analisis prasarana fisik jaringan irigasi tersier Daerah Irigasi Bulutimorang

No	Uraian Prasarana Fisik Tersier (Jenis Bangunan/Saluran)	STANDAR (KONSEP PANDUAN PENILAIAN KONDISI FISIK JARINGAN TERSIER, DIREKTORAT BINA OP-DITJEN SUMBER DAYA AIR) TAHUN 2017				Deskripsi Kondisi	NILAI BOBOT		
		Kondisi Baik Sekali (90-100)%	Kondisi Baik (80-<90)%	Kondisi Sedang (60-<80)%	Kondisi Jelek (<60)%		Nilai Pendekatan Kuantitatif sesuai Hasil Pengamatan (%)	Nilai Bobot Standar (%)	Nilai Bobot Final Kondisi Prasarana Fisik
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	10 = (8 x 9)
		3	Terdapat kisi-kisi penyaring sampah (<i>trashtrack</i>)	Terdapat kisi-kisi penyaring sampah (<i>trashtrack</i>), kondisi baik antara 80%-90%	Terdapat kisi-kisi penyaring sampah (<i>trashtrack</i>), kondisi baik antara 60%-80%	Tidak terdapat kisi-kisi penyaring sampah (<i>trashtrack</i>)	Tidak terdapat bangunan pelengkap.	0	
		4	Tidak ada sumbatan sampah	Ada sumbatan sampah, namun tidak mengganggu aliran air (aliran 80%-90%)	Ada sumbatan sampah, namun tidak mengganggu aliran air (aliran 60%-80%)	Sumbatan sampah sangat mengganggu aliran air (aliran <50%)		0	
		5	Tidak terdapat bocoran pada bangunan	Tidak terdapat bocoran pada bangunan antara 10%-20%	Bocoran pada bangunan <30%	Tingkat kebocoran sudah mengubah kapasitas rencana		0	
		6	Konstruksi sayap masih baik seperti semula	Konstruksi sayap dalam keadaan utuh, tapi terdapat retakan ringan sehingga air bisa merembes	Konstruksi sayap dalam keadaan utuh, tapi terdapat retakan yang sedang sehingga air bisa merembes	Terdapat banyak retakan/patahan		0	

Lanjutan Lampiran 3. Analisis prasarana fisik jaringan irigasi tersier Daerah Irigasi Bulutimorang

No	Uraian Prasarana Fisik Tersier (Jenis Bangunan/Saluran)	STANDAR (KONSEP PANDUAN PENILAIAN KONDISI FISIK JARINGAN TERSIER, DIREKTORAT BINA OP-DITJEN SUMBER DAYA AIR) TAHUN 2017				Deskripsi Kondisi	Hasil Pengamatan Lapangan Kondisi Prasarana Fisik (Bangunan/Saluran)			NILAI BOBOT
		Kondisi Baik Sekali (90-100)%	Kondisi Baik (80-<90)%	Kondisi Sedang (60-<80)%	Kondisi Jelek (<60)%		Nilai Pendekatan Kuantitatif sesuai Hasil Pengamatan (%)	Nilai Bobot Standar (%)	Nilai Bobot Final Kondisi Prasarana Fisik	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	10 = (8 x 9)	
		7	Lubang drainase (wheep holes) pada sayap muka dan belakang berfungsi baik	Lubang drainase (wheep holes) pada sayap muka dan belakang ada yang kurang berfungsi (<20%)	Lubang drainase (wheep holes) pada sayap muka dan belakang sebagian kurang berfungsi (antara 21%-40%).	Lubang drainase (wheep holes) pada sayap muka dan belakang tidak berfungsi	0			
		8	Tidak ada bekas kerusakan di lantai hilir yg membahayakan konstruksi	Terdapat kerusakan ringan di lantai hilir yang belum membahayakan konstruksi	Terdapat kerusakan sedang di lantai hilir dan mulai membahayakan konstruksi	Terdapat kerusakan berat di lantai hilir dan membahayakan konstruksi	0			
		9	Tidak ada tanda-tanda retak dan longsor pada bangunan	Mulai ada tanda-tanda retak ringan namun belum ada tanda longsor pada bangunan	Mulai ada tanda-tanda retak dan longsor pada bangunan	Mulai ada retakan dan longsor pada bangunan	0			
c	Jalan usaha tani	Sudah ada jalan usaha tani dan kondisinya baik	Sudah ada jalan usaha tani dan kondisinya rusak ringan (10%-20%)	Sudah ada jalan usaha tani dengan kondisi rusak sedang (21%-40%)	Sudah ada jalan usaha tani dengan kerusakan lebih dari 41 atau tidak tersedia	Tidak terdapat jalan usaha tani.	0	0,20		

Lanjutan Lampiran 3. Analisis prasarana fisik jaringan irigasi tersier Daerah Irigasi Bulutimorang

No	Uraian Prasarana Fisik Tersier (Jenis Bangunan/Saluran)	STANDAR (KONSEP PANDUAN PENILAIAN KONDISI FISIK JARINGAN TERSIER, DIREKTORAT BINA OP-DITJEN SUMBER DAYA AIR) TAHUN 2017				Deskripsi Kondisi	NILAI BOBOT			
		Kondisi Baik Sekali (90-100)%	Kondisi Baik (80-<90)%	Kondisi Sedang (60-<80)%	Kondisi Jelek (<60)%		Nilai Pendekatan Kuantitatif sesuai Hasil Pengamatan (%)	Nilai Bobot Standar (%)	Nilai Bobot Final Kondisi Prasarana Fisik	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	10 = (8 x 9)	
	d	Saung pertemuan	Sudah ada saung pertemuan dan kondisinya baik	Sudah ada saung pertemuan dan kondisinya ringan (10%-20%)	Sudah ada saung pertemuan dan kondisinya rusak sedang (21%-40%)	Sudah ada saung pertemuan dengan kerusakan lebih dari 41 atau tidak tersedia	Tidak terdapat saung pertemuan.	0	0,10	
	e	Pegamanan sampah	Sudah ada tempat pengumpulan sampah dan kondisinya baik	Sudah ada tempat pengumpulan sampah dengan kondisi rusak ringan (10%-20%)	Sudah ada tempat pengumpulan sampah dengan kondisi rusak sedang (21%-40%)	Sudah ada tempat pengumpulan sampah dengan kerusakan lebih dari 41 atau tidak tersedia	Tidak terdapat bangunan untuk pengamanan sampah..	0	0,10	
2.4	a	Perbaikan bangunan pengatur (Box tersier/Kuartier)	Perbaikan telah mencapai 90-100%	Perbaikan baru mencapai 80-89%	Perbaikan baru mencapai dari 60-79%	Perbaikan kurang dari 59%	Tidak terdapat box tersier maupun box kuartier.	0	0,80	
	b	Mistar Ukur, skaliter, dan tanda muka air	Perbaikan telah mencapai 90-100%	Perbaikan baru mencapai 80-89%	Perbaikan baru mencapai dari 60-79%	Perbaikan kurang dari 59%	Mistar ukur, skaliter, dan tanda muka air perbaikannya kurang dari 59%	50	0,30	0,15

Lanjutan Lampiran 3. Analisis prasarana fisik jaringan irigasi tersier Daerah Irigasi Bulutimorang

No	Uraian Prasarana Fisik Tersier (Jenis Bangunan/Saluran)	STANDAR (KONSEP PANDUAN PENILAIAN KONDISI FISIK JARINGAN TERSIER, DIREKTORAT BINA OP-DITJEN SUMBER DAYA AIR) TAHUN 2017				Hasil Pengamatan Lapangan Kondisi Prasarana Fisik (Bangunan/Saluran)	Deskripsi Kondisi	NILAI BOBOT		
		Kondisi Baik Sekali (90-100)%	Kondisi Baik (80-<90)%	Kondisi Sedang (60-<80)%	Kondisi Jelek (<60)%			Nilai Pendekatan Kuantitatif sesuai Hasil Pengamatan (%)	Nilai Bobot Standar (%)	Nilai Bobot Final Kondisi Prasarana Fisik
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	10 = (8 x 9)	
	c	Papan operasi	Perbaikan telah mencapai 90-100%	Perbaikan baru mencapai 80-89%	Perbaikan baru mencapai dari 60-79%	Perbaikan kurang dari 59%	Perbaikan papan operasi sudah mencapai 80-89%.	80	0,3	0,24
	d	Bangunan Pelengkap	Perbaikan telah mencapai 90-100%	Perbaikan baru mencapai 80-89%	Perbaikan baru mencapai dari 60-79%	Perbaikan kurang dari 59%	Tidak terdapat bangunan pelengkap.	0	0,30	
	e	Perbaikan Jalan usaha tani, saung pertemuan, pengamanan sampah	Perbaikan telah mencapai 90-100%	Perbaikan baru mencapai 80-89%	Perbaikan baru mencapai dari 60-79%	Perbaikan kurang dari 59%	Belum ada perbaikan jalan usaha tani, saung pertemuan, dan pengamanan sampah.	0	0,30	
3	3.1 Saluran Pembuang dan Bangunannya	Semua saluran pembuang dan bangunannya telah di bangun dan tercantum dalam daftar pemeliharaan serta telah diperbaiki dan berfungsi	Profil setiap saluran memenuhi kapasitas kebutuhan atau rencana	Profil pada beberapa ruas mengalami perubahan kecil sehingga kapasitas berkurang 20% dari kapasitas kebutuhan atau rencana	Profil pada beberapa saluran mengalami perubahan dan penurunan kapasitas berkurang lebih dari 40% dari kapasitas kebutuhan atau rencana	Profil pada setiap ruas mengalami perubahan dan kapasitas berkurang lebih dari 50% dari kapasitas kebutuhan atau rencana	Tidak terdapat saluran pembuang.	0	2,25	

Lanjutan Lampiran 3. Analisis prasarana fisik jaringan irigasi tersier Daerah Irigasi Bulutimorang

No	Uraian Prasarana Fisik Tersier (Jenis Bangunan/Saluran)	STANDAR (KONSEP PANDUAN PENILAIAN KONDISI FISIK JARINGAN TERSIER, DIREKTORAT BINA OP-DITJEN SUMBER DAYA AIR) TAHUN 2017				Deskripsi Kondisi	NILAI BOBOT		
		Kondisi Baik Sekali (90-100)%	Kondisi Baik (80-<90)%	Kondisi Sedang (60-<80)%	Kondisi Jelek (<60)%		Nilai Pendekatan Kuantitatif sesuai Hasil Pengamatan (%)	Nilai Bobot Standar (%)	Nilai Bobot Final Kondisi Prasarana Fisik
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	10 = (8 x 9)
		Tidak terdapat endapan atau erosi yang berpengaruh terhadap kapasitas saluran <10% dari kapasitas saluran rencana	Endapan sedikit berpengaruh terhadap kapasitas saluran antara 10%-20% dari kapasitas saluran rencana	Endapan banyak berpengaruh terhadap kapasitas 21-40% dari kapasitas saluran rencana	Endapan atau erosi berpengaruh besar terhadap kapasitas saluran (>41%)		0		
		Tanggul mempunyai stabilitas yang baik, tinggi jagaan yg cukup untuk mencegah air melimpah (over topping) selama masa operasi dan musim hujan	Tanggul mempunyai stabilitas yang baik tinggi jagaan yang cukup untuk mencegah air melimpah (<i>over topping</i>) selama masa operasi dan musim hujan	Tinggi tanggul masih memenuhi batas aman operasional namun telah berkurang 10 cm	Tinggi tanggul tak memenuhi syarat untuk elevasi air maksimum selama operasi dan musim hujan				
3.2	Tidak ada masalah banjir yang menggenangi	Tidak terjadi masalah banjir yang serius tinggi genangan <10 cm	Banjir menggenangi <20% areal sawah dan ketinggian genangan 10-15 cm	Banjir menggenangi <30 area sawah dan ketinggian genangan 15-20 cm	Banjir menggenangi >30% area sawah dan ketinggian genangan >20 cm	Tidak terjadi masalah banjir yang serius. Tinggi genangan banjir berada <10cm.	90,00	0,75	

Lanjutan Lampiran 3. Analisis prasarana fisik jaringan irigasi tersier Daerah Irigasi Bulutimorang

Uraian Prasarana Fisik Tersier (Jenis Bangunan/ Saluran)		STANDAR (KONSEP PANDUAN PENILAIAN KONDISI FISIK JARINGAN TERSIER, DIREKTORAT BINA OP-DITJEN SUMBER DAYA AIR) TAHUN 2017				Hasil Pengamatan Lapangan Kondisi Prasarana Fisik (Bangunan/Saluran)		NILAI BOBOT		
		Kondisi Baik Sekali (90- 100)%	Kondisi Baik (80-<90)%	Kondisi Sedang (60-<80)%	Kondisi Jelek (<60)%	Deskripsi Kondisi	Nilai Pendekatan Kuantitatif sesuai Hasil Pengamatan (%)	Nilai Bobot Standar (%)	Nilai Bobot Final Kondisi Prasarana Fisik	
No		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	10 = (8x9)	
II. PRODUKTIVITAS TANAMAN										
1	Pemenuhan kebutuhan air irigasi (faktor K)	1	Rata-rata faktor K pada musim tanam I dan II sebesar 0,9-1	Rata-rata faktor K pada musim tanam I dan II sebesar 0,8-0,9	Rata-rata faktor K pada musim tanam I dan II sebesar 0,6-0,8	Rata-rata faktor K pada musim tanam I dan II sebesar <0,6	Pemenuhan kebutuhan air irigasi pada musim tanam I dan II sebesar 0,8-0,9	80,0	9	7,20
2	Realisasi luas tanam	1	Presentase perbandingan realisasi luas tanam dan rencana luas tanam musim tanam I dan II sebesar 90-100%	Presentase perbandingan realisasi luas tanam dan rencana luas tanam musim tanam I dan II sebesar 80-90%	Presentase perbandingan realisasi luas tanam dan rencana luas tanam musim tanam I dan II sebesar 60-79%	Presentase perbandingan realisasi luas tanam dan rencana luas tanam musim tanam I dan II sebesar <60%	Realisasi luas tanam pada musim tanam I dan II sebesar 90-100% dengan indeks pertanaman padi 200	90,0	4	3,60
		2	Indeks pertanaman padi 200, palawija 100	Indeks pertanaman padi 150-200, palawija 150-100	Indeks pertanaman padi 125-150, palawija 175-150	Indeks pertanaman padi 100, palawija 100	2			
3	Produktivitas padi	1	Presentase perbandingan realisasi luas tanam dan rencana luas tanam Musim tanam I, II sebesar 90-100%	Presentase perbandingan realisasi produktivitas padi dan rata-rata produktivitas padi musim tanam I dan II sebesar 80-90%	Presentase perbandingan realisasi luas tanam dan rencana luas tanam Musim tanam II dan III sebesar 60-79%	Presentase perbandingan realisasi produktivitas padi dan rata-rata produktivitas padi musim tanam I dan II sebesar <60%	Produktivitas padi dan rata-rata produktivitas padi musim tanam I dan II sebesar 90-100%.	100	2	2,00

Lanjutan Lampiran 3. Analisis prasarana fisik jaringan irigasi tersier Daerah Irigasi Bulutimorang

No.	Uraian Prasarana Fisik Tersier (Jenis Bangunan/Saluran)	STANDAR (KONSEP PANDUAN PENILAIAN KONDISI FISIK JARINGAN TERSIER, DIREKTORAT BINA OP-DITJEN SUMBER DAYA AIR) TAHUN 2017				Deskripsi Kondisi	Hasil Pengamatan Lapangan Kondisi Prasarana Fisik (Bangunan/Saluran)			NILAI BOBOT
		Kondisi Baik Sekali (90- 100)%	Kondisi Baik (80-<90)%	Kondisi Sedang (60-<80)%	Kondisi Jelek (<60)%		Nilai Pendekatan Kuantitatif sesuai Hasil Pengamatan (%)	Nilai Bobot Standar (%)	Nilai Bobot Final Kondisi Prasarana Fisik	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	10 = (8x9)	
III. KONDISI OPERASI DAN PEMELIHARAAN										
1	Bobolan (pengambilan liar dari saluran induk dan sekunder, dan tersier	Tidak terdapat bobolan dari saluran induk dan sekunder	Terdapat bobolan kecil yang mempengaruhi kehilangan air di saluran induk dan sekunder	Terdapat cukup banyak bobolan (>3 bobolan)	Pengambilan ke sawah langsung dari saluran primer dan sekunder karena tidak terdapat/rusak jaringan tersiernya	Terdapat cukup banyak bobolan (>3 bobolan).	75	6	4,50	
2	Giliran pembagian air pada waktu debit kecil	Pembagian air waktu debit kecil merata sampai ke bagian hilir sesuai dengan yang di tetapkan	Pembagian air merata sesuai dengan faktor K yang ditentukan dan atau dengan giliran dengan waktu yang proporsional dengan kebutuhan air	Pembagian air kurang merata dan tidak sesuai dengan faktor K serta giliran belum sesuai dengan ketentuan (waktu dan besarnya air)	pembagi air tidak merata dan tidak terdapat giliran baik jumlah maupun waktu	Pembagian air kurang merata dan tidak sesuai dengan faktor K.	70	4	2,80	

Lanjutan Lampiran 3. Analisis prasarana fisik jaringan irigasi tersier Daerah Irigasi Bulutimorang

No.	Uraian Prasarana Fisik Tersier (Jenis Bangunan/Saluran)	STANDAR (KONSEP PANDUAN PENILAIAN KONDISI FISIK JARINGAN TERSIER, DIREKTORAT BINA OP-DITJEN SUMBER DAYA AIR) TAHUN 2017				Deskripsi Kondisi	Hasil Pengamatan Lapangan Kondisi Prasarana Fisik (Bangunan/Saluran)			NILAI BOBOT
		Kondisi Baik Sekali (90- 100)%	Kondisi Baik (80-<90)%	Kondisi Sedang (60-<80)%	Kondisi Jelek (<60)%		Nilai Pendekatan Kuantitatif sesuai Hasil Pengamatan (%)	Nilai Bobot Standar (%)	Nilai Bobot Final Kondisi Prasarana Fisik	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	10 = (8x9)	
3	Pembersihan Saluran Tersier	Pembersihan/pemeliharaan saluran tersier dilakukan secara rutin	Pemeliharaan saluran tersier tidak dilakukan secara rutin	Pemeliharaan saluran tersier dilaksanakan hanya pada saat menjelang awal tanam	Tidak pernah dilakukan pemeliharaan	Pembersihan saluran tersier rutin dilakukan seminggu sekali dengan bergotong royong tergantung dengan kondisi saluran tersier.	90,00	6	5,4	
4	Perlengkapan pendukung OP	Tersedia peralatan dan bahan pemeliharaan rutin jaringan tersier	Tersedia peralatan namun bahan pendukung OP terbatas	Peralatan dan bahan pendukung OP sangat terbatas	Tidak tersedia peralatan dan bahan pendukung OP	Perlengkapan pendukung OP masih sangat terbatas.	70	4	2,8	

Lanjutan Lampiran 3. Analisis prasarana fisik jaringan irigasi tersier Daerah Irigasi Bulutimorang

No	Uraian Prasarana Fisik Tersier (Jenis Bangunan/Saluran)	STANDAR (KONSEP PANDUAN PENILAIAN KONDISI FISIK JARINGAN TERSIER, DIREKTORAT BINA OP-DITJEN SUMBER DAYA AIR) TAHUN 2017				Hasil Pengamatan Lapangan Kondisi Prasarana Fisik (Bangunan/Saluran)		NILAI BOBOT		
		Kondisi Baik Sekali (90- 100)%	Kondisi Baik (80- <90)%	Kondisi Sedang (60-<80)%	Kondisi Jelek (<60)%	Deskripsi Kondisi	Nilai Pendekatan Kuantitatif sesuai Hasil Pengamatan (%)	Nilai Bobot Standar (%)	Nilai Bobot Final Kondisi Prasarana Fisik	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	10 = (8x9)	
IV. PETUGAS PEMBAGI AIR/ORGANISASI PERSONALIA										
1	a	Ulu-ulu petugas teknik P3A tersedia	Petugas teknik pembagi air disediakan oleh P3A dan tidak merangkap sebagai aparat desa	Petugas teknis pembagi air tersedia secara tradisional (Ulu-ulu) namun tidak merangkap sebagai aparat desa	Petugas teknis pembagi tersedia namun merangkap menjadi aparat desa	Tidak tersedia petugas teknis pembagi air	Petugas Pembagi air telah tersedia dan tidak merangkap sebagai aparat desa.	80,00	6,00	4,80
	b	Ulu-ulu petugas teknik P3A telah terlatih	Petugas teknis pembagi air telah mendapat pelatihan dan mampu melaksanakan pembagian air dengan benar	Petugas teknis pembagi air tersedia secara tradisional dan mampu melaksanakan dan telah mendapatkan air di jaringan utama	Petugas teknis karena merangkap sebagai aparat meskipun telah mendapat pelatihan kurang dapat melaksanakan dengan baik	Petugas pembagi air yang belum pernah mendapatkan pelatihan sekaligus merangkap sebagai aparat desa	Ulu ulu/Petugas teknik P3A telah tersedia secara tradisional namun kurang maksimal dalam melakukan pekerjaannya	75,00	4,50	3,38

Lanjutan Lampiran 3. Analisis prasarana fisik jaringan irigasi tersier Daerah Irigasi Bulutimorang

No	Uraian Prasarana Fisik Tersier (Jenis Bangunan/Saluran)	STANDAR (KONSEP PANDUAN PENILAIAN KONDISI FISIK JARINGAN TERSIER, DIREKTORAT BINA OP-DITJEN SUMBER DAYA AIR) TAHUN 2017				Deskripsi Kondisi	Hasil Pengamatan Lapangan Kondisi Prasarana Fisik (Bangunan/Saluran)	NILAI BOBOT	
		Kondisi Baik Sekali (90- 100)%	Kondisi Baik (80- <90)%	Kondisi Sedang (60-<80)%	Kondisi Jelek (<60)%		Nilai Pendekatan Kuantitatif sesuai Hasil Pengamatan (%)	Nilai Bobot Standar (%)	Nilai Bobot Final Kondisi Prasarana Fisik 10 = (8x9)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	10 = (8x9)
c	Ulu-ulu petugas teknik P3A sering berkomun itas dengan petani, juru dan petugas pertanian	petugas teknis pembagi air senantiasa berkoordinasi dengan juru, petugas pertanian, dan berkomunikasi dengan petani setiap terjadi perubahan pengaturan air di jaringan utama	Petugas teknis pembagi air senantiasa berkoordinasi dengan juru, petugas pertanian dan berkomunikasi dengan petani setiap terjadi perubahan pengaturan air di jaringan utama	Petugas teknis pembagi air jarang berkoordinasi dengan juru, petugas pertanian dan kurang berkomunikasi dengan petani setiap terjadi perubahan pengaturan air di jaringan utama	Petugas teknis pembagi air tidak pernah berkoordinasi dengan juru, petugas pertanian dan tidak pernah berkomunikasi dengan petani setiap terjadi perubahan pengaturan air di jaringan utama	Petuga teknis pembagi air senantiasa berkoordinasi dengan juru, petugas pertanian, dan petani.	80,00	4,50	3,60

Lanjutan Lampiran 3. Analisis prasarana fisik jaringan irigasi tersier Daerah Irigasi Bulutimorang

No	Uraian Prasarana Fisik Tersier (Jenis Bangunan/Saluran)	STANDAR (KONSEP PANDUAN PENILAIAN KONDISI FISIK JARINGAN TERSIER, DIREKTORAT BINA OP-DITJEN SUMBER DAYA AIR) TAHUN 2017				Deskripsi Kondisi	Hasil Pengamatan Lapangan Kondisi Prasarana Fisik (Bangunan/Saluran)	NILAI BOBOT		
		Kondisi Baik Sekali (90-100)%	Kondisi Baik (80-<90)%	Kondisi Sedang (60-<80)%	Kondisi Jelek (<60)%		Nilai Pendekatan Kuantitatif sesuai Hasil Pengamatan (%)	Nilai Bobot Standar (%)	Nilai Bobot Final Kondisi Prasarana Fisik	10 = (8x9)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	10 = (8x9)	
V. DOKUMENTASI										
1	Buku data petak tersier	1	Presentase kelengkapan buku administrasi sebesar 90-100%	Presentase kelengkapan buku administrasi sebesar 80-90%	Presentase kelengkapan buku administrasi sebesar 60-79%	Presentase kelengkapan buku administrasi sebesar <60%	Presentase kelengkapan buku administrasi sebesar 60-79%	78,13	2,00	1,56
	Buku administrasi organisasi	2	Inventarisasi data sudah dilakukan dan lengkap, pendataan OP sudah dilakukan dengan benar	Inventarisasi data sudah dilakukan namun masih ada kekurangan, pendataan OP sudah dilakukan dengan benar	Inventarisasi data sudah dilakukan namun tidak lengkap, pendataan OP sudah dilakukan tapi tidak lengkap	Inventarisasi data belum dilakukan dan pendataan OP belum dilakukan	Buku administrasi inventarisasi sudah dilakukan namun tidak lengkap	80,00	0,5	0,4
	Manual OP tersier	3	Manual OP tersedia dan dilaksanakan dengan benar	Manual OP tersedia namun pelaksanaannya belum sepenuhnya benar	Manual OP tersedia namun tidak pernah dipergunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan	Tidak tersedia manual O tersier	Manual OP tersedia namun tidak pernah dipergunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan	75,00	0,75	0,56

Lanjutan Lampiran 3. Analisis prasarana fisik jaringan irigasi tersier Daerah Irigasi Bulutimorang

No	Uraian Prasarana Fisik Tersier (Jenis Bangunan/Saluran)	STANDAR (KONSEP PANDUAN PENILAIAN KONDISI FISIK JARINGAN TERSIER, DIREKTORAT BINA OP-DITJEN SUMBER DAYA AIR) TAHUN 2017				Deskripsi Kondisi	Hasil Pengamatan Lapangan Kondisi Prasarana Fisik (Bangunan/Saluran)		NILAI BOBOT	
		Kondisi Baik Sekali (90- 100)%	Kondisi Baik (80-<90)%	Kondisi Sedang (60-<80)%	Kondisi Jelek (<60)%		Nilai Pendekatan Kuantitatif sesuai Hasil Pengamatan (%)	Nilai Bobot Standar (%)		Nilai Bobot Final Kondisi Prasarana Fisik
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	10 = (8x9)	
	Jadwal dan pola tanam	4	Tersedianya jadwal dan pola tanam yang dilaksanakan dengan konsekuen	Tersedianya jadwal dan pola tanam baru sebagian yang mengikuti	Tersedianya jadwal dan pola tanam tapi tidak pernah diikuti	Tidak ada jadwal pola tanam	Terdapat pola dan jadwal tanam tetapi petani baru sebagian yang mengikuti	80,00	0,75	0,60
2	Ketersediaan Peta dan Gambar wilayah kerja	1	Peta wilayah kerja tersedia dan kebenarannya mencapai 90-100%	Peta wilayah kerja tersedia dan kebenarannya 80-90%	Peta wilayah kerja tersedia dan kebenarannya 60-79%	Tidak tersedia peta wilayah kerja	Terdapat peta wilayah kerja di kantor Ranting DI Bulotimoreng dan kebenarannya 60-79%.	70	0,75	0,53
	Skema jaringan irigasi tersier (pelaksana & bangunan)	1	Presentase kelengkapan sebesar 90-100%	Presentase kelengkapan sebesar 80-90%	Presentase kelengkapan sebesar 60-79%	Presentase kelengkapan sebesar <60%	Terdapat skema jaringan irigasi tersier, peta situasi dan data lainnya namun perlu diperbarui dan presentase kelengkapan sebesar 60-79%.	70,00	0,75	0,525

Lanjutan Lampiran 3. Analisis prasarana fisik jaringan irigasi tersier Daerah Irigasi Bulutimorang

No	Uraian Prasarana Fisik Tersier (Jenis Bangunan/Saluran)	STANDAR (KONSEP PANDUAN PENILAIAN KONDISI FISIK JARINGAN TERSIER, DIREKTORAT BINA OP-DITJEN SUMBER DAYA AIR) TAHUN 2017				Hasil Pengamatan Lapangan Kondisi Prasarana Fisik (Bangunan/Saluran)	NILAI BOBOT			
		Kondisi Baik Sekali (90- 100)%	Kondisi Baik (80-<90)%	Kondisi Sedang (60-<80)%	Kondisi Jelek (<60)%		Deskripsi Kondisi	Nilai Pendekatan Kuantitatif sesuai Hasil Pengamatan (%)	Nilai Bobot Standar (%)	Nilai Bobot Final Kondisi Prasarana Fisik
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	10 = (8x9)	
	Peta Sosio Hidro	1	Peta sosio hidro tersedia dan kebenarannya mencapai 90-100%	Peta sosio hidro tersedia dan kebenarannya mencapai 80-90%	Peta sosio hidro tersedia dan kebenarannya mencapai 60-79%	Tidak ada peta sosio hidro	Terdapat peta sosiohidro yang menunjukkan petak tersier yang ada dan kebenarannya mencapai 60-79%.	70,00	0,75	0,53
	Gambar Prunalaksana		Presentase kelengkapan 90-100% dan terarsip dengan baik	Presentase kelengkapan 90-100% dan terarsip dengan cukup baik	Presentase kelengkapan 60-79% dan kurang terarsip	Presentase kelengkapan sebesar <60% dan tidak terarsip	Tidak terdapat gambar purnalaksana.	0,00	0,75	0,00

Lanjutan Lampiran 3. Analisis prasarana fisik jaringan irigasi tersier Daerah Irigasi Bulutimorang

No	Uraian Prasarana Fisik Tersier (Jenis Bangunan/ Saluran)	STANDAR (KONSEP PANDUAN PENILAIAN KONDISI FISIK JARINGAN TERSIER, DIREKTORAT BINA OP-DITJEN SUMBER DAYA AIR) TAHUN 2017				Hasil Pengamatan Lapangan Kondisi Prasarana Fisik (Bangunan/Saluran)		NILAI BOBOT	
		Kondisi Baik Sekali (90- 100)%	Kondisi Baik (80- <90)%	Kondisi Sedang (60- <80)%	Kondisi Jelek (<60)%	Deskripsi Kondisi	Nilai Pendekatan Kuantitatif sesuai Hasil Pengamatan (%)	Nilai Bobot Standar (%)	Nilai Bobot Final Kondisi Prasarana Fisik
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	10 = (8x9)
VI. PERKUMPULAN PETANI PEMAKAI AIR (P3A) (Jumlah P3A: 50)									
1	Status Badan Hukum P3A	Badan hukum telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Ham	Status hukum telah dalam proses pengajuan ke Kementerian Hukum dan HAM	Status hukumnya berupa Surat Keterangan Terdaftar yang dikeluarkan oleh Kepala Daerah	Status hukum berupa AD/ART	P3A (Pemakai Pemakai Air) telah disahkan oleh Kementerian hukum dan HAM	95,00	2,00	1,90
2	Kondisi Kelembagaan P3A Status dan peran	Berkembang	Berkembang	Sedang Berkembang	Belum Berkembang	Status dan peran kondisi kelembagaan P3A saat ini berkembang	90,00	3,00	2,70

Lanjutan Lampiran 3. Analisis prasarana fisik jaringan irigasi tersier Daerah Irigasi Bulutimorang

No	Uraian Prasarana Fisik Tersier (Jenis Bangunan/ Saluran)	STANDAR (KONSEP PANDUAN PENILAIAN KONDISI FISIK JARINGAN TERSIER, DIREKTORAT BINA OP-DITJEN SUMBER DAYA AIR) TAHUN 2017				Deskripsi Kondisi	Hasil Pengamatan Lapangan Kondisi Prasarana Fisik (Bangunan/Saluran)		NILAI BOBOT	
		Kondisi Baik Sekali (90- 100)%	Kondisi Baik (80- <90)%	Kondisi Sedang (60- <80)%	Kondisi Jelek (<60)%		Nilai Pendekatan Kuantitatif sesuai Hasil Pengamatan (%)	Nilai Bobot Standar (%)	Nilai Bobot Final Kondisi Prasarana Fisik	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	10 = (8x9)	
	Kepengurusan	Lengkap	Cukup Lengkap	Tidak lengkap	Tidak lengkap	Kepengurusan cukup lengkap dalam setiap lembaga P3A	85,00	0,60	0,51	
	Komitmen dalam menjalankan aturan dan tujuan organisasi	Tinggi	Cukup	Sedang	Kurang	Komitmen cukup baik dalam menjalankan aturan dan tujuan organisasi.	80,00	0,60	0,48	
	Program kerja dan tertib laporan internal	Program kerja diputuskan dalam rapat anggota laporan dilakukan secara rutin dan disampaikan kepada anggota	Program kerja ditetapkan oleh ketua dan tertulis, laporan dilakukan secara rutin dan disampaikan kepada anggota	Program kerja ditetapkan oleh ketua dan tidak tertulis, laporan dilakukan tidak secara rutin namun tidak disampaikan kepada anggota	Program kerja tidak ada dan laporan tidak dilaksanakan	Program kerja dan tertib laporan telah dilakukan.	85	0,60	0,51	

Lanjutan Lampiran 3. Analisis prasarana fisik jaringan irigasi tersier Daerah Irigasi Bulutimorang

No	Uraian Prasarana Fisik Tersier (Jenis Bangunan/ Saluran)	STANDAR (KONSEP PANDUAN PENILAIAN KONDISI FISIK JARINGAN TERSIER, DIREKTORAT BINA OP-DITJEN SUMBER DAYA AIR) TAHUN 2017				Hasil Pengamatan Lapangan Kondisi Prasarana Fisik (Bangunan/Saluran)	NILAI BOBOT		
		Kondisi Baik Sekali (90- 100)%	Kondisi Baik (80- <90)%	Kondisi Sedang (60- <80)%	Kondisi Jelek (<60)%		Deskripsi Kondisi	Nilai Pendekatan Kuantitatif sesuai Hasil Pengamatan (%)	Nilai Bobot Standar (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	10 = (8x9)
	Materi dan frekuensi pembinaan SDM	Sangat baik	Cukup baik	Sedang	Kurang baik	Materi dan frekuensi pembinaan SDM sedang.	78,00	0,60	0,47
	Ketetapan dan kecepatan menangani masalah yang terjadi	Sangat cepat dan baik	Cepat dan cukup baik	Kurang cepat namun cukup bagus	Tidak cepat dan tidak bagus	Ketetapan dan kecepatan dalam menangani masalah cukup baik	80,00	0,60	0,48
3	Rapat Ulu- ulu/P3A desa dengan GP3A dan juru/mantri/Pe nyuluh Pertanian	Rapat dilaksanakan secara rutin setiap setengah bulan dan setiap ada masalah (100%)	Rapat dilaksanakan secara rutin setiap setengah bulan (80%)	Rapat dilaksanakan secara berkala setiap 1 bulan (60%)	Rapat dilaksanakan tidak teratur (40%)	Rapat dilaksanakan tidak teratur	50,00	2,00	1,00

Lanjutan Lampiran 3. Analisis prasarana fisik jaringan irigasi tersier Daerah Irigasi Bulutimorang

No	Uraian Prasarana Fisik Tersier (Jenis Bangunan/ Saluran)	STANDAR (KONSEP PANDUAN PENILAIAN KONDISI FISIK JARINGAN TERSIER, DIREKTORAT BINA OP-DITJEN SUMBER DAYA AIR) TAHUN 2017				Deskripsi Kondisi	Hasil Pengamatan Lapangan Kondisi Prasarana Fisik (Bangunan/Saluran)	NILAI BOBOT	
		Kondisi Baik Sekali (90- 100)%	Kondisi Baik (80- <90)%	Kondisi Sedang (60- <80)%	Kondisi Jelek (<60)%		Nilai Pendekatan Kuantitatif sesuai Hasil Pengamatan (%)	Nilai Bobot Standar (%)	Nilai Bobot Final Kondisi Prasarana Fisik
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	10 = (8x9)
4	Keterlibatan anggota P3A dalam survey/penelusuran perencanaan	Sangat terlibat dan menentukan dalam pengambilan keputusan	Cukup terlibat dan menentukan dalam pengambilan keputusan	Kurang terlibat dan menentukan dalam pengambilan keputusan	Tidak terlibat dan menentukan dalam pengambilan keputusan	Anggota P3A kurang terlibat dalam pengambilan keputusan	75,00	3,00	2,25
5	Kepatuhan berpartisipasi anggota P3A dalam pelaksanaan pekerjaan pemeliharaan dan bencana alam	Sangat aktif	Aktif	Kurang aktif	Tidak aktif	Ketua beserta anggota P3A kurang aktif melakukan pemeliharaan dan bencana alam.	75,00	3,00	2,25
6	Kepatuhan anggota P3A terhadap iuran digunakan untuk pengelolaan jaringan tersier	Sangat patuh	Cukup patuh	Kurang patuh	Tidak patuh	Anggota P3A tidak patuh terhadap iuran untuk pengelolaan jaringan tersier.	50,00	2,00	1,00

Lanjutan Lampiran 3. Analisis prasarana fisik jaringan irigasi tersier Daerah Irigasi Bulutimorang

No	Uraian Prasarana Fisik Tersier (Jenis Bangunan/ Saluran)	STANDAR (KONSEP PANDUAN PENILAIAN KONDISI FISIK JARINGAN TERSIER, DIREKTORAT BINA OP-DITJEN SUMBER DAYA AIR) TAHUN 2017				Deskripsi Kondisi	Hasil Pengamatan Lapangan Kondisi Prasarana Fisik (Bangunan/Saluran)	NILAI BOBOT	
		Kondisi Baik Sekali (90- 100)%	Kondisi Baik (80- <90)%	Kondisi Sedang (60- <80)%	Kondisi Jelek (<60)%		Nilai Pendekatan Kuantitatif sesuai Hasil Pengamatan (%)	Nilai Bobot Standar (%)	Nilai Bobot Final Kondisi Prasarana Fisik
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	10 = (8x9)
7	Kemampuan fungsional dan koordinasi P3A dalam perencanaan tata tanam dan pengalokasian air	Sangat berperan dan menentukan dalam pengambilan keputusan	Cukup berperan dan menentukan dalam pengambilan keputusan	Kurang berperan dan menentukan dalam pengambilan keputusan	Tidak berperan dan menentukan dalam pengambilan keputusan	P3A kurang berperan dan menentukan dalam pengambilan keputusan perencanaan tata tanam dan alokasi air.	75,00	3,00	2,25
8	Keterlibatan P3A dalam Monitoring dan Evaluasi	Sangat berperan dan menentukan monitoring dan evaluasi	Cukup berperan dan menentukan monitoring dan evaluasi	Kurang berperan dan menentukan monitoring dan evaluasi	Tidak berperan dan menentukan dalam monitoring dan evaluasi	P3A memiliki keterlibatan yang cukup dalam monitoring dan evaluasi.	75,00	2,00	1,50

Lampiran 4. Inventarisasi data sarana dan prasarana OP Daerah Irigasi Bulutimorang

No.	Fasilitas dan Kebutuhan Peralatan O&P	Jumlah yang ada/eksisting (bh)	Jumlah yang dibutuhkan (bh)
1	2	3	4
A BANGUNAN KANTOR DAN RUMAH JAGA			
1	Kantor	1	1
2	Rumah Pengamat	0	1
B PERALATAN PERKANTORAN			
1	Meja Kerja	7	10
2	Kursi	6	10
3	Meja Rapat	5	7
C PERALATAN KERJA			
1	Buldozer	0	0
2	Stamper	0	0
D PERALATAN KOMUNIKASI			
1	Handy Talky	6	7
2	Handphone	0	7
E PERALATAN TRANSPORTASI			
1	Mobil Pick Up	0	1
2	Motor	7	8
TOTAL (A+B+C+D+E)		8	83

Lampiran 5. Inventarisasi data tenaga operasi dan pemeliharaan

No	Nama Tenaga O&P	Tempat Tanggal Lahir		Jenis	Status Kepegawaian				Kondisi Saat Ini			Pendidikan	Usia		
		Tempat	Tanggal		NPNS/ Harian	PNS	Pusat	Daerah	TMT		Masa Kerja (THN)			Tingkat	Jurusan
				Kelamin					NPNS/ Harian	NPNS/ Harian		PNS			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
A UPTD/Pengamat															
1	Saharuddin,S.P,MM	Pangkajene	10-Mar-73	Laki-laki		√		√		1-Nov-08	14 Tahun	S2	Magister Manajemen	2016	50 Tahun
B STAF UPTD/Pengamat															
1	Kustiah Makmur	Rappang	15-Oct-91	Perempuan	√		√		1-Apr-13		10 Tahun	S1	Ilmu Administrasi Negara	2015	31 Tahun
2	Yustina, S.IP	Rappang	16-Oct-91	Perempuan	√		√		1-Apr-13		10 Tahun	S1	Ilmu Pertanian	2014	31 Tahun
3	Fitriani	Malele	15-Jan-89	Perempuan	√		√		1-Jan-14		9 Tahun	S1	Ilmu Pertanian	2015	34 Tahun
4	Zafirah Azzahra	Empagae	30-Nov-01	Perempuan	√		√		1-Jan-22		1 Tahun	SMK	Akuntansi Teknik Informatika	2020	21 Tahun
5	Rinaldi Kurniawan Jufri	Pangkajene	6-Nov-95	Laki-laki	√		√		1-Jul-19		3 Tahun	S1		2018	27 Tahun
C Juru / Mantri Pengairan															
1	Azis Rahim	Rappang	17-Jun-78	Laki-laki		√		√		1-Dec-14	8 Tahun	SMA	Bangunan Gedung	1996	44 Tahun
2	Muh. Nasir	Rappang	18-Apr-78	Laki-laki		√		√		1-Nov-08	14 Tahun	SMA	Keuangan	1991	45 Tahun
3	Hasanuddin	Bulo	2-Mar-71	Laki-laki		√		√		1-Nov-08	14 Tahun	SMP	-	1988	52 Tahun
4	Mahrul	Amparita	3-Aug-75	Laki-laki		√		√		1-Nov-08	14 Tahun	SMA	IPS	2008	47 Tahun
5	Nasrum Napang	Mario	28-Nov-85	Laki-laki		√		√		1-Dec-14	8 Tahun	SMA	IPS	2010	37 Tahun
6	Nurdin	Bulo	4-Dec-73	Laki-laki		√		√		1-Nov-08	14 Tahun	SMA	IPS	2012	49 Tahun
D Petugas Operasi Bendung (POB)															
1	Akbar	Pare-pare	23-Nov-89	Laki-laki	√		√		4-Jan-10		13 Tahun	SMA	IPA	2008	33 Tahun

Lanjutan Lampiran 5. Inventarisasi data tenaga operasi dan pemeliharaan

No	Nama Tenaga O&P	Tempat Tanggal Lahir		Jenis Kelamin	Status Kepegawaian				Kondisi Saat Ini						
		Tempat	Tanggal		NPNS/ Harian	PNS	Pusat	Daerah	NPNS/ Harian	PNS	Kerja (THN)	Tingkat	Jurusan	Tahun Lulus	Usia
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
2	Langku	Bulo	20-Jun-82	Laki-laki	√		√		4-Jan-10		13 Tahun	SMP	-	2000	40 Tahun
3	Muhammad Musakkar	Pinrang	24-Sep-94	Laki-laki	√		√		1-Jan-15		8 Tahun	SMA	Teknik Kendaraan Ringan	2014	28 Tahun
4	Suhardin Sukri	Pangkajene	2-May-94	Laki-laki	√		√		1-Jan-15		8 Tahun	SMA	Teknik Kendaraan Ringan	2014	29 Tahun
E Petugas Pintu Air (PPA)															
1	Nasrullah	Bulutimoran g	17-Oct-89	Laki-laki	√		√		5-Jan-09		14 Tahun	SMA	IPA	2007	33 Tahun
2	Syubhan	Rappang	4-Jul-83	Laki-laki	√		√		5-Jan-09		14 Tahun	S1	Ilmu Administrasi Negara	2013	39 Tahun
3	Abdul Kadir	Rappang	13-Feb-74	Laki-laki	√		√		5-Jan-09		14 Tahun	SMA	IPS	2009	49 Tahun
4	Bustan L., ST	Pangkajene	15-Nov-87	Laki-laki	√		√		5-Jan-09		14 Tahun	S1	Teknik Sipil	2010	35 Tahun
5	Amiruddin	Bulo	24-Nov-80	Laki-laki	√		√		1-May-10		13 Tahun	S1	Ilmu Pemerintahan	2015	42 Tahun
6	Abd. Malik. B	Pangkajene	17-Sep-85	Laki-laki	√		√		5-Jan-09		14 Tahun	SMA	IPA	2004	37 Tahun
7	Sofyan Bachtiar	Lampa	2-Dec-90	Laki-laki	√		√		5-Jan-09		14 Tahun	SMA	IPS	2008	32 Tahun
8	Suwarno B, S.Pd	Pangkajene	18-May-86	Laki-laki	√		√		5-Jan-09		14 Tahun	S1	Pendidikan IPS	2009	37 Tahun
9	Dedy Abdullah, S.Sos	Rante Pao	27-Feb-82	Laki-laki	√		√		5-Jan-09		14 Tahun	S1	Ilmu Administrasi	2005	41 Tahun
10	Suharto	Sereang	7-Aug-82	Laki-laki	√		√		5-Jan-09		14 Tahun	SMA	IPS	2009	40 Tahun
11	Hasan Basri	Enrekang	9-Jan-89	Laki-laki	√		√		5-Jan-09		14 Tahun	S1	Teknik Sipil	2018	34 Tahun
12	Rahmat S.	Rappang	1-Mar-80	Laki-laki	√		√		4-Jan-10		13 Tahun	SMA	Administrasi	2008	43 Tahun
13	Muhammad Yusuf	Rappang	1-Jul-89	Laki-laki	√		√		1-Oct-10		12 Tahun	SMA	IPS	2001	33 Tahun

Lanjutan Lampiran 5. Inventarisasi data tenaga operasi dan pemeliharaan

No	Nama Tenaga O&P	Tempat Tanggal Lahir		Jenis Kelamin	Status Kepegawaian				Kondisi Saat Ini							
		Tempat	Tanggal		NPNS/ Harian	PNS	Pusat	Daerah	NPNS/ Harian	PNS	Kerja (THN)	Tingkat	Jurusan	Tahun Lulus	Usia	
																6
14	Emil Abdul Massar Latjang, S.E	Bulo	15-Dec-89	Laki-laki	√					5-Jan-09		14 Tahun	SMA	IPS	2008	33 Tahun
15	Sofyan Afandhi., S.Sos	Pangkajene	30-Dec-66	Laki-laki	√					5-Jan-09		14 Tahun	S1	Manajemen Keuangan	2013	56 Tahun
16	Sudirman	Nunukan	6-Jun-91	Laki-laki	√					1-Mar-11		12 Tahun	S1	Ilmu Administrasi Negara	2015	31 Tahun
17	Syamsir	Bulo	5-Aug-80	Laki-laki	√					1-Jan-14		9 Tahun	SMA	IPS	2015	42 Tahun
18	Amiruddin	Pare-pare	12-Apr-79	Laki-laki	√					5-Jan-09		14 Tahun	SMA	-	1999	44 Tahun
19	Muh. Yusri. Y	Sereang	4-Mar-75	Laki-laki	√					5-Jan-09		14 Tahun	S1	Ilmu Administrasi Negara	2014	48 Tahun
20	Muh. Tamrin, S.E	Tanete	14-Aug-85	Laki-laki	√					5-Jan-09		14 Tahun	SMA	Akuntansi	2004	37 Tahun
21	Niswar	Takkalasi	26-Jun-81	Laki-laki	√					5-Jan-09		14 Tahun	S1	Akuntansi Ilmu Administrasi	2010	41 Tahun
22	Muhammad Natsir	Bulu-bulu	3-Mar-90	Laki-laki	√					5-Jan-09		14 Tahun	S1	Negara	2015	33 Tahun
23	Agussalim. M Muh. Fakhri Syam Alam, SH	Rappang	5-Jul-76	Laki-laki	√					1-May-10		13 Tahun	SMA	IPS	1996	46 Tahun
24	Velianto	Pangkajene	19-Apr-78	Laki-laki	√					1-Feb-12		11 Tahun	SMA	IPA	1997	45 Tahun
25	Zeth Palamba, S.,E Muhammad Alhidayat	Rappang	20-Jan-83	Laki-laki	√					4-Jan-10		13 Tahun	S1	Hukum Syariah Ilmu Administrasi	2010	40 Tahun
26	Halman	Sidrap	5-Nov-85	Laki-laki	√					1-May-10		13 Tahun	S1	Bisnis	2016	37 Tahun
27	Jamaluddin	Pinrang	7-May-79	Laki-laki	√					1-May-10		13 Tahun	S1	Akuntansi	2005	44 Tahun
28	Rizal R.	Macege	9-Mar-90	Laki-laki	√					1-May-10		13 Tahun	S1	Teknik Sipil	2017	33 Tahun
29		Enrekang	2-Mar-70	Laki-laki	√					1-May-10		13 Tahun	SMA	IPA	1991	53 Tahun
30		Rappang	16-Sep-83	Laki-laki	√					1-Apr-09		14 Tahun	SMA	IPS	2003	39 Tahun

Lanjutan Lampiran 5. Inventarisasi data tenaga operasi dan pemeliharaan

No	Nama Tenaga O&P	Tempat Tanggal Lahir		Jenis Kelamin	Status Kepegawaian				Kondisi Saat Ini							
		Tempat	Tanggal		NPNS/ Harian	PNS	Pusat	Daerah	NPNS/ Harian	PNS	Kerja (THN)	Tingkat	Jurusan	Tahun Lulus	Usia	
																6
31	Wahidin T.	Rappang	9-Jan-81	Laki-laki	√		√			1-Feb-11		12 Tahun	SMA	IPS	2010	42 Tahun
F	Pekarya															
1	Nasruddin	Mario	9-Jun-93	Laki-laki	√		√			1-Jan-22		1 Tahun	SMP	-	2009	29 Tahun
2	Subandi, S.Pd	Panreng	19-Nov-87	Laki-laki	√		√			5-Jan-09		14 Tahun	S1	Bahasa dan Sastra	2011	35 Tahun
3	Lamakaneneng	Kanyuara	27-Dec-87	Laki-laki	√		√			4-Jan-10		13 Tahun	SMA	IPS	2006	35 Tahun
4	Syaiful	Rappang	17-Dec-87	Laki-laki	√		√			1-May-10		13 Tahun	SMA	IPS	2017	35 Tahun
5	Rahmat. J	Pinrang	9-Oct-94	Laki-laki	√		√			1-May-10		13 Tahun	S1	Administrasi Negara	2018	28 Tahun
6	Abd. Latif	Boddi	2-Jul-71	Laki-laki	√		√			1-May-10		10 Tahun	SMA	Ilmu-Ilmu Fisik	1989	51 Tahun
7	Andry Laksono Massar	Pangkajene	21-Dec-97	Laki-laki	√		√			1-Jul-17		5 Tahun	SMA	IPS	2016	25 Tahun
8	Bustan	Takkalasi Pangkajene	19-Jun-85	Laki-laki	√		√			1-May-10		13 Tahun	SMA	Bahasa	2004	37 Tahun
9	Iwan Malliweng	Pangkajene	4-Oct-90	Laki-laki	√		√			1-Jan-21		2 Tahun	SMA	TKJ	2010	32 Tahun
10	Irfan	Bulo Pangkajene	4-Aug-02	Laki-laki	√		√			1-Jan-22		1 Tahun	SMA	IPA	2021	20 Tahun
11	Muh. Fadly Paramudi Raka Aldi	Pangkajene	29-Oct-95	Laki-laki	√		√			1-Jul-19		3 Tahun	SMA	IPS	2013	27 Tahun
12	Pratama.S,S.Kom	Kalosi	4-Jun-94	Laki-laki	√		√			1-Jun-14		8 Tahun	S1	Teknik Informatika	2017	28 Tahun
13	Suardi Fahmi	Rappang	31-Dec-89	Laki-laki	√		√			1-Jan-13		10 Tahun	SMP	-	2012	33 Tahun
14	Cos Ramos	Mario	25-Dec-91	Laki-laki	√		√			1-Jul-17		5 Tahun	SMA	IPS	2012	31 Tahun

Lanjutan Lampiran 5. Inventarisasi data tenaga operasi dan pemeliharaan

No	Nama Tenaga O&P	Tempat Tanggal Lahir		Jenis Kelamin	Status Kepegawaian				Kondisi Saat Ini			Usia	Usia		
		Tempat	Tanggal		NPNS/ Harian	PNS	Pusat	Daerah	NPNS/ Harian	PNS	Kerja (THN)			Tingkat	Jurusan
15	Muhammad Sofyan	Pangkajene	12-Apr-80	Laki-laki	√		√		1-Jul-18		4 Tahun	SMA	Akuntansi	2000	43 Tahun
16	Supriadi	Mario	29-Apr-95	Laki-laki	√		√		1-Jul-18		4 Tahun	SMA	Agribisnis Ilmu Pemerintahan	2014	28 Tahun
17	Irfan Jaya, S.IP	Lawawoi	20-Nov-92	Laki-laki	√		√		1-Sep-18		4 Tahun	S1	Pemerintahan	2016	30 Tahun
18	Chaidir Ali, S.Pd	Limbung	6-Mar-94	Laki-laki	√		√		1-Jan-13		10 Tahun	S1	Bahasa Inggris	2016	29 Tahun
19	Muh. Tasmin	Pangkajene	10-Aug-90	Laki-laki	√		√		1-Apr-19		4 Tahun	SMA	IPS	2009	32 Tahun
20	Rahim	Bulo	12-Dec-00	Laki-laki	√		√		1-Apr-19		4 Tahun	SMP	-	2016	22 Tahun

Lampiran 6. Inventarisasi data petak tersier Daerah Irigasi Bulutimorang

NO.	NAMA PETAK TERSIER	LUAS AREAL	PANJANG SALURAN TERSIER (M)		DIMENSI		
			LENING	SAL. TANAH	JUMLAH	Lebar (Cm)	Tinggi (Cm)
SUB. BENDUNG							
1	B. BT 1 Ki	72,50	365	2.035	2.400	140	110
2	B. KD 1 Ki 1	58,00	100	2.600	2.700	100	90
	B. KD 1 Ki 2	31,00	375	625	1,000	100	90
3	B. KD 2 Ki	92,00	0	2.600	2.600	160	90
4	B. KD 3 Ka	59,00	100	2.900	3.000	80	90
5	B. KD 4 Ka 1	71,00	100	2.400	2.500	300	120
	B. KD 4 Ka 2	66,50	0	3.000	3.000	300	120
6	B. KD 5 Ka 1	42,50	0	2.300	2.300	275	110
	B. KD 5 Ka 2	35,50	0	2.000	2.000	275	110
SUB. KADIDI							
7	B. KD 6 Ki	54,00	150	3.500	3.650	180	100
8	B. KD 7 Ka	73,50	0	30,00	30,00		

Lanjutan Lampiran 6. Inventarisasi data petak tersier Daerah Irigasi Bulutimorang

NO.	NAMA PETAK TERSIER	LUAS AREAL	PANJANG SALURAN TERSIER (M)		DIMENSI		
			LENING	SAL. TANAH	JUMLAH	Lebar (Cm)	Tinggi (Cm)
9	B. KD 8 Ki	90, 00	0	987	987	90	70
	B. KD 8 Ka	102, 00	0	1.300	1.300	150	80
10	B. CN 1 Ki	257, 16	100	3.900	4.000	110	90
	B. CN 1 Ka	60, 00	0	1.200	1.200	160	85
11	B. LS 1 Ka	100, 00	400	3.800	4.200	50	100
12	B. LS 2 Ki	35, 00	200	444	644	65	60
13	B. LS 3 Ki	43, 50	0	526	526	70	40
	B. LS 3 Ka	38, 00	350	615	965	70	40
14	B. SW 1 Ki	112, 00	0	4.800	4.800	50	100
	B. SW 1 Ka	100, 00	0	2.300	2.300	50	100
SUB. BOMBONG							
15	B. LK 1 KI	78, 50	100	2.000	2.100		
	B. LK 1 Ka	40, 50	100	1.300	1.400		
16	B. BO 1 Ka	102, 50	500	1.250	1.750		
17	B. BO 2 Ka 1	80, 50	50, 00	2.450	2.500	50	70
	B. BO 2 Ka 2	63, 50	50, 00	2.350	2.400	50	80

Lanjutan Lampiran 6. Inventarisasi data petak tersier Daerah Irigasi Bulutimorang

NO.	NAMA PETAK TERSIER	LUAS AREAL	PANJANG SALURAN TERSIER (M)		DIMENSI		
			LENING	SAL. TANAH	JUMLAH	Lebar (Cm)	Tinggi (Cm)
	B. BO 2 Ki 1	111, 00	200	2.900	3.100	90	100
	B. BO 2 Ki 2	95, 50	500	800	1.300		
18	B. BO 3 Ki	62, 00	500	3.250	3.750	200	120
	B. BO 3 Ka	88, 50	500	850	1.350	200	120
19	B.BO 4 Ka 1	94, 00	0	1.500	1.500	120	100
	B.BO 4 Ka 2	72, 00	800	1.300	2.100		
20	B. MJ 1 Ka	60, 00	0	1.500	1.500	50	100
21	B. MJ 2 Ki	82, 50	0	2.100	2.100	120	150
	B. MJ 2 Ka	90, 00	500	700	1.200	55	50
SUB. TANETE							
22	BT 1 Ki	66, 00	50, 00	1.950	2.000	80	80
23	BT 2 Ki	65, 00	10, 00	2.190	2.200	90	75
	BT 2 Ka	75, 00	0	2.700	2.700	180	140
24	B. PJ 1 Ka	101, 00	0	50, 00	50, 00	60	50
25	B. PJ 2 Ka	90, 00	0	2.000	2.000	80	100
26	B. PJ 3 Ka	83, 50	0	2.000	2.000	200	70

Lanjutan Lampiran 6. Inventarisasi data petak tersier Daerah Irigasi Bulutimorang

NO.	NAMA PETAK TERSIER	LUAS AREAL	PANJANG SALURAN TERSIER (M)		DIMENSI		
			LENING	SAL. TANAH	JUMLAH	Lebar (Cm)	Tinggi (Cm)
27	B. PJ 4 Ki	60,00	0	1.000	1.000	150	75
	B. PJ 4 Ka	60,00	0	2.000	2.000	60	75
28	B. MK 1 Ki	75,00	2,00	998	1.000	160	100
	B. MK 1 Ka	50,00	2,00	998	1.000	60	60
29	B. MK 2 Ki	25,00	0	300	300	80	90
	B. MK 2 Ka	15,00	0	300	300	80	90
SUB. SIMAE							
30	B. SIM 1	4,00	0	150	150	70	60
31	B. SIM 2 Ki	75,00	200	1.703	1.903	80	100
	B. SIM 2 Ka	91,00	200	1.624	1.824	80	100
32	B. SIM 3 Ki	69,00	300	200	500		
	B. SIM 3 Ka 1	85,00	380	4.540	4.920	100	75
	B. SIM 3 Ka 2	110,50	0	750	750	60	65
33	B. SIM 4 Ki	78,50	20,00	700	720		
	B. SIM 4 Ka	80,00	0	80,00	80,00		
34	B. TN 1 Ki	78,84	325	2.125	2.450	80	100
	B. TN 1 Ka	61,00	0	1.950	1.950	200	90

Lanjutan Lampiran 6. Inventarisasi data petak tersier Daerah Irigasi Bulutimorang

NO.	NAMA PETAK TERSIER	LUAS AREAL	PANJANG SALURAN TERSIER (M)		DIMENSI		
			LENING	SAL. TANAH	JUMLAH	Lebar (Cm)	Tinggi (Cm)
SUB. AKA - AKAE							
35	B. AK 1 Ki	76,50	1.500	200	1.700	55	80
	B. AK 1 Ka	73,00	200	1.800	2.000	65	70
36	B. AK 2 Ka	60,00	1.500	700	2.200	60	40
37	B. AK 3 Ka	53,50	1.500	1.000	2.500	65	75
38	B. AK 4 Ki	90,00	1.000	1.500	2.500	100	55
	B. AK 4 Ka	117,00	750	2.250	3.000	100	95
39	B. BC 1 Ka	71,50	0	2.000	2.000	140	40
40	B. BC 2 Ki	108,00	100	2.200	2.300	85	80
	B. BC 2 Ka	88,00	0	2.500	2.500	60	40

Lampiran 7. Inventarisasi data IP3A/GP3A/P3A D.I. Bulutimorang

No	Nama P3A/GP3A/IP3A	Luas Layanan P3A (Ha)	Desa	Kecamatan	KONDISI KELEMBAGAAN			IURAN P3A		STATUS BADAN HUKUM			AKTE NOTARIS			ADRT		
					BERKEMBA NG	SDG BERKEMBA NG	BLM BERKEMBA NG	AKTIF	TDK AKTIF	SK BUPATI	SK CAMAT	SK LURAH DESA	TAHUN	ADA	TDK ADA	TAHUN	ADA	TDK ADA
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	12	14	15	16	17	18	19
IP3A																		
1	IP3A BULOTIMORANG	4.950,50	Bulo / Bulo Wattang / Timoreng Panua / Mario / Lale Bata / Duan Panua / Talawe / Damai / Mojong / Aka - Akae / Kanie	Panca Rijang / Kulo / Baranti / Maritengngae / Wattang Sidenreng	√			√		√			2010	√				√
GP3A																		
1	GP3A BULO	528,00	Bulo / Bulo Wattang / Timoreng Panua.	Panca Rijang	√			√		√			2010	√		2010		√
2	GP3A TANETE	1.065,16	Kanie / Timoreng Panua / Kadidi / Maccorawalie	Maritengngae / Panca Rijang	√			√		√			2010	√		2010		√
3	GP3A SIMAE	733,84	Bulo Wattang / Lale Bata / Mario / Rappang / Duan Panua	Panca Rijang / Kulo / Baranti	√			√		√			2010	√		2010		√
4	GP3A BOMBONG	1.120,50	Bulo / Talawe / Damai / Aka - Akae	Panca Rijang / Wattang Sidenreng	√			√		√			2010	√		2010		√
5	GP3A AKA - AKAE	737,50	Kanie / Talawe / Aka - Akae	Maritengngae / Wattang Sidenreng	√			√		√			2010	√		2010		√
6	GP3A LAMANGISO	765,50	Kanie / Kanyuara / Aka - Akae	Maritengngae / Wattang Sidenreng	√			√		√			2010	√		2009		√
P3A																		
1	P3A LAMACINNA	72,50	Bulo	Panca Rijang	√			√		√			2023	√		2023		√
2	P3A PAKKA TELLUE	89,00	Bulo	Panca Rijang	√			√		√			2023	√		2023		√

Lanjutan Lampiran 7. Inventarisasi data IP3A/GP3A/P3A D.I. Bulutimorang

No	Nama P3A/GP3A/IP3A	Luas Layanan P3A (Ha)	Desa	Kecamatan	KONDISI KELEMBAGAAN			IURAN P3A		STATUS BADAN HUKUM			AKTE NOTARIS			ADRT		
					BERKEMBA NG	SDG BERKEMBA NG	BLM BERKEMBA NG	AKTIF	TDK AKTIF	SK BUPATI	SK CAMAT	SK LURAH DESA	TAHUN	ADA	TDK ADA	TAHUN	ADA	TDK
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	12	14	15	16	17	18	19
3	P3A WAHYU	92,00	Bulo / Bulo Wattang	Panca Rijang	√			√		√			2023	√		2023	√	
4	P3A MAHAKARYA	59,00	Bulo Wattang	Panca Rijang	√			√		√			2023	√		2023	√	
5	P3A LAMBAU	137,50	Timoreng Panua	Panca Rijang	√			√		√			2023	√		2023	√	
6	P3A TANETE	78,00	Timoreng Panua	Panca Rijang	√			√		√			2023	√		2023	√	
7	P3A SIPATUO DECENG	54,00	Kanie	Maritengngae	√			√		√			2023	√		2023	√	
8	P3A PADA ATI	90,00	Kanie	Maritengngae		√			√				2023		√	2023		√
9	P3A MATTIRO DECENG	102,00	Kanie	Maritengngae	√			√		√			2023	√		2023	√	
10	P3A TANETE	100,00	Timoreng Panua / Kanie	Panca Rijang / Maritengngae	√			√		√			2023	√		2023	√	
11	P3A ORING GELLANG	35,00	Timoreng Panua / Maccorawalie	Panca Rijang	√			√		√			2023	√		2023	√	
12	P3A LOMOE	43,50	Maccorawalie	Panca Rijang	√			√		√			2023	√		2023	√	
13	P3A MACCORAWALIE	38,00	Maccorawalie	Panca Rijang	√			√		√			2023	√		2023	√	
14	P3A MACCOLLILOLOE	100,00	Kanie	Maritengngae	√			√		√			2023	√		2023	√	
15	P3A SIPARINGNGERRANG	112,00	Kanie	Maritengngae	√			√		√			2023	√		2023	√	
16	P3A SALO KADIDI	257,16	Kanie	Maritengngae	√			√		√			2023	√		2023	√	
17	P3A TEMMAPPSILAENGENG	60,00	Kadidi	Panca Rijang	√			√		√			2023	√		2023	√	
18	P3A LABATTOA	66,00	T. Panua/ Talawe/ Aka-akae	Panca Rijang / Maritengngae/ Watang Sidenreng	√			√		√			2023	√		2023	√	

Lanjutan Lampiran 7. Inventarisasi data IP3A/GP3A/P3A D.I. Bulutimorang

No	Nama P3A/GP3A/IP3A	Luas Layanan P3A (Ha)	Desa	Kecamatan	KONDISI KELEMBAGAAN			IURAN P3A		STATUS BADAN HUKUM			AKTE NOTARIS			ADRT		
					BERKEMBA NG	SDG BERKEMBA NG	BLM BERKEMBA NG	AKTIF	TDK AKTIF	SK BUPATI	SK CAMAT	SK LURAH DESA	TAHUN	ADA	TDK ADA	TAHUN	A DA	T DK
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	12	14	15	16	17	18	19
19	P3A MAKKARENNU I	65,00	Kanie	Maritengngae	√			√		√			2023	√		2023	√	
20	P3A MAKKARENNU II	75,00	Kanie	Maritengngae	√			√		√			2023	√		2023	√	
21	P3A SAPPEWALIE	101,00	Kanie	Maritengngae	√			√		√			2023	√		2023	√	
22	P3A MAPPASITUJUE	90,00	Kanie	Maritengngae	√			√		√			2023	√		2023	√	
23	P3A MERDEKA	83,50	Wattang Sidenreng	Kanyuara	√			√		√			2023	√		2023	√	
24	P3A SAMATURUE	120,00	Wattang Sidenreng	Kanyuara/ aka-akae	√			√		√			2023	√		2023	√	
25	P3A PADA IDI	100,00	Wattang Sidenreng	Kanyuara	√			√		√			2023	√		2023	√	
26	P3A PADA ELO	65,00	Maritengngae	Kanie	√			√		√			2023	√		2023	√	
27	P3A WARU WARUE	79,00	Bulu Wattang/Lale bata/ Mario	Pancarijang/ Kulo	√			√		√			2023	√		2023	√	
28	P3A LASIPEPPA	91,00	Bulu Wattang/Lale bata/ Mario	Panca Rijang / Kulo	√			√		√			2023	√		2023	√	
29	P3A LAMALLONGI	209,84	Bulu Wattang/Lale bata/ Mario	Panca Rijang / Kulo	√			√		√			2023	√		2023	√	
30	P3A BAJU EJA LAMASSAPPA	195,50	Mario/ sekunder simae	Mario/ Kulo	√			√		√			2023	√		2023	√	
31	P3A MASSEWWAE - SALAMAE	158,50	Pancarijang/kulo/ baranti	Rappang/Mario	√			√		√			2023	√		2023	√	
32	P3A LEMPONG TELLUE I	73,00	Kanie	Maritengngae	√			√		√			2023	√		2023	√	
33	P3A LEMPONG TELLUE	76,50	Kanie/ talawe	Wt.Sidenreng/ Maritengngae	√			√		√			2023	√		2023	√	
34	P3A CAPPATAE	60,00	Talawe	Wt.Sidenreng	√			√		√			2023	√		2023	√	
35	P3A MABBULO SIPEPPA	53,50	Talawe	Wt.Sidenreng	√			√		√			2023	√		2023	√	
36	P3A MABBULU SIPEPPA	117,00	Aka-akae	Wt.Sidenreng	√			√		√			2023	√		2023	√	

Lanjutan Lampiran 7. Inventarisasi data IP3A/GP3A/P3A D.I. Bulutimorang

No	Nama P3A/GP3A/IP3A	Luas Layanan P3A (Ha)	Desa	Kecamatan	KONDISI KELEMBAGAAN			IURAN P3A		STATUS BADAN HUKUM			AKTE NOTARIS			ADRT	
					BERKEMBA NG	SDG BERKEMBA NG	BLM BERKEMBA NG	AKTIF	TDK AKTIF	SK BUPATI	SK CAMAT	SK LURAH DESA	TAHUN	ADA	TDK ADA	TAHUN	A DA
	P3A MASSUMPO LOLOE	90,00	37														
38	P3A LEMPONG TELLUE II	71,50			√			√		√			2023				
40	P3A LEMPONG TELLUE III	88,00	Kanyuara	Wt. Sidenreng	√			√		√			2023	√		2023	√
41	P3A MABBULO SIPEPPA	102,50	Bulo/ Timoreng Panua	Pancarijang	√			√		√			2020	√		2020	√
42	P3A TEPPPO BATUE	206,50	Bulo/ Talawe	Pancarijang/ WT.Sidenreng	√			√		√			2023	√		2023	√
43	P3A TALAWE JAYA	63,00	Talawe	WT. Sidenreng	√			√		√			2023	√		2023	√
44	P3A SIPORENNUE	60,00	Damai	WT. Sidenreng	√			√		√			2023	√		2023	√
45	P3A MATTIRO WALIE	88,50	Damai/ Aka-akae	WT. Sidenreng	√			√		√			2023	√		2023	√
46	P3A MATTIRO DECENG	172,50	Talumae/ Aka-akae	WT. Sidenreng	√			√		√			2023	√		2023	√
47	P3A MAKKAWARUE	62,00	Damai	WT. Sidenreng	√			√		√			2023	√		2023	√
48	P3A MABBULO SIPEPPA II	80,50	Bulo/ Timoreng Panua	Pancarijang	√			√		√			2023	√		2023	√
49	P3A LOKA I	119,00	T.Panua/ Talawe	Pancarijang/Wt. Sidenreng	√			√		√			2023	√		2023	√
50	P3A AMESSANGENG	16.006	Aka-akae	WT. Sidenreng	√			√		√			2023	√		2023	√

Lampiran 8. Dokumentasi



Gambar 13. Proses Pengukuran Bangunan Bagi Sadap.



Gambar 14. Saluran Irigasi Tersier.



Gambar 15. Pintu Air Saluran Tersier.



Gambar 16. Papan Operasi Tersier.



Gambar 17. Proses Pengukuran Bangunan Air.



Gambar 18. Pengukuran Dimensi Saluran.



Gambar 19. Pemeliharaan saluran irigasi.



Gambar 20. Pengerukan saluran irigasi.



Gambar 21. Kerusakan saluran irigasi.



Gambar 22. Saluran irigasi yang telah direhabilitasi.